

Daftar Isi

Cover Story

Tokyo Tower and Shinkansen 29

Seputar PMIKJ

ヨロシク PMIKJ 1

Yang ngurus PMIKJ 3

Rentetan acara PMIKJ 3

Member of PMIKJ 4

Siap-Siap !

Apa sich yang perlu dibawa ? 8

Kesan Kesan

Hari-hari pertama 10

Asrama & Sekitar

Komaba...asrama idola 11

Asrama Fuchu-ku 13

Osaka no ryou 14

Osaka, gimana ya? 16

Osaka...kota dg segudang "mutiara" 17

Anda Perlu Tahu

お正月 O shougatsu 19

マンガ 20

Yess...kerja!!! 21

日本語学校

国際学友会 23

Kurikulum S1 Osaka...gimana sich? 24

Kiat2x memilih universitas 26

Kiprah Seni

3 puisi keren 28

Info Wisata

Jalan-jalan yuuk! 30

Science and Technology

Robot Contest 2000 31

Human and Culture

交流会 33

Olahraga... 35

Renungan

Manajemen sumber daya 36

Dampak mode for life style 38

Hati-hati gejala pelarutan!!! 39

Penyejuk Rohani

Gema ramadhan 41

Datang tuk ibadah 42

Halal & haram list 44

休み

Desa...bukan lagi ! 46

Tanjakin fujiisan 47

Biodata Angkatan 2000

49

At-Taaruf

Edisi III Pebruari 2001

Pen. Jawab : Ahmad Iqbal `98

Pem. Redaksi : Dodik `00

Editor : Dodik `00

Tim Artikel : Yudo `00

: Bondan `00

Tim Lay Out

Cover : Ardian `00

Isi & Biodata : Arifin `00

ヨロシク PMIKJ

Assalaamu'alaikum wr wb

Pertama-tama kami ucapkan selamat kepada adik-adik atas keberhasilannya dalam menempuh ujian Monbusho. Ketika mendapatkan Buletin PMIKJ ini, tentunya ada diantara adik-adik yang bertanya-tanya Apakah PMIKJ ini? Apa kegiatan-kegiatan PMIKJ ini ? dan masih banyak lagi pertanyaan mengenai PMIKJ ini. Pada kesempatan ini kami akan memperkenalkan PMIKJ secara ringkas.

PMIKJ adalah singkatan dari Persaudaraan Muslim Indonesia Komaba-Jepang, yang merupakan satu organisasi Islam yang dibentuk tepatnya tanggal 7 Juli 1998. Proses pembentukan organisasi ini berjalan secara dinamis dimana pembentukan komite-komite dibawahnya dibentuk berdasarkan kebutuhan yang ada.

Pembentukan PMIKJ berawal dari forum komunikasi diantara para penerima beasiswa Monbusho yang beragama Islam melalui mailing list. Melalui mailing list tersebut para anggota dapat berbagi pengalaman, informasi-informasi dan berbagai hal yang berhubungan dengan kehidupan di Jepang yang kadang kala sulit dipecahkan sendiri. Forum komunikasi tersebut dilanjutkan dengan pertemuan para anggota yang menghasilkan beberapa keputusan yang

berhubungan dengan program kerja nyata PMIKJ.

Program kerja ini dibagi atas 3 komite , yaitu:

1. Komite Beasiswa PMIKJ (KB-PMIKJ)

KB-PMIKJ berusaha mengumpulkan dana dari para anggota yang disalurkan sebagai Beasiswa PMIKJ. Beasiswa PMIKJ ini diberikan kepada siswa-siswa muslim di Indonesia yang kurang mampu. Untuk saat ini Beasiswa PMIKJ diprioritas bagi siswa-siswi SD atau Madrasah atau yang setingkat dengan itu.

Beasiswa PMIKJ ini sudah berjalan sejak bulan Oktober 1998 yang telah diberikan kepada 60 siswa di 6 daerah, yaitu: Aceh, Medan, Jakarta, Bogor, Bandung dan Surabaya.

2. Komite Pendidikan PMIKJ (KP-PMIKJ)

KP-PMIKJ bertujuan membantu para anggota dalam bidang pendidikan. Pada saat ini, KP-PMIKJ telah mengumpulkan soal-soal Ujian Monbusho, yang disebarakan ke Bagian Kerohanian Islam SMU-SMU di Indonesia dan bimbingan-bimbingan tes yang bernafaskan Islam. Diharapkan dengan adanya soal-soal tersebut dapat menarik minat para pelajar muslim untuk belajar di

Jepang dan dapat menjadi bahan referensi dalam mengikuti ujian Monbusho di Indonesia.

Selain itu, untuk membantu para anggota dalam menghadapi ujian di beberapa universitas atau perusahaan di Jepang, KP-PMIKJ juga mengumpulkan soal-soal ujian di beberapa universitas dan beberapa perusahaan.

3. Komite Informasi dan Komunikasi PMIKJ (KIK-PMIKJ)

KIK-PMIKJ bertujuan memberikan sarana bagi para anggota dalam berkomunikasi. Diharapkan dengan komunikasi ini dapat menambah keakraban dan dapat mempererat tali silaturahmi diantara para anggota baik sesama anggota yang masih berada di Jepang, maupun dengan anggota yang berada di luar Jepang baik yang berada di Indonesia ataupun yang berada di negara lain.

Pada saat ini KIK-PMIKJ membawahi beberapa bidang yang berhubungan dengan informasi dan komunikasi, bidang-bidang tersebut adalah:

1. Mengelola Mailing List PMIKJ yang beralamat: pmikj@egroups.com
2. Mengelola Home Page PMIKJ yang beralamat:
<http://www.geocities.com/ResearchTriangle/Thinktank/4447> atau <http://w3.to/pmikj>

3. Membuat buletin yang diterbitkan setiap tahun. Buletin PMIKJ berisikan pengalaman-pengalaman yang dialami para anggota yang kemudian dikirimkan kepada penerima beasiswa Monbusho yang akan datang ke Jepang.

Insy Allah dengan adanya PMIKJ ini hubungan silaturahmi diantara kita dapat terus terjaga walaupun kita tidak pernah berjumpa, walaupun kita hidup saling berjauhan di Jepang ini, walaupun kita telah kembali ke tanah air. Dan marilah kita jaga tali persaudaraan ini yang merupakan nikmat dari Allah SWT.

Dalam firman-Nya di QS. Ali-Imran ayat103 :

"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara. Dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatNya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk"

Amin...

Wassalaamu'alaikum wr wb

By Endrianto (Monbusho`93)

Yang Ngurus PMIKJ 2000-2001

1. **Presiden** : Ahmad Iqbal` 98
2. **Sekretaris** : Melira `99
3. **Bendahara** : Fachri Ghozaly `99
4. **Komite 2x**
 - 4.1 Beasiswa : Muhammmad Arfian `91
 - 4.2 Pendidikan
 - 4.2.1 Kumpulin Soal Monbusho :
Ahmad Hikam `00
 - 4.2.2 Kumpulin Soal D3 ke S1 :
Asep Mulyana `98
 - 4.2.3 Kumpulin Soal 日本語 ke S1 :
Yudo `00
 - 4.3 Informasi & Komunikasi
 - 4.3.1 Buat Homepage : Abdul Aziz `95
 - 4.3.2 Buat Mailing List : Arief Rachman
 - 4.3.3 Buat Buletin : Dodik `00
5. **Sekretariat PMIKJ di Indonesia** :
Fitriana `98

Rentetan Acara PMIKJ

1. 7 Juli `98, Pembentukan PMIKJ
2. 14 Juli `98, Home Page PMIKJ dibuat
3. 5 Agustus `98, Pembentukan Komite Beasiswa PMIKJ
4. 17 Agustus `98, Rapat I Anggota PMIKJ, Pembentukan Komite Pendidikan PMIKJ, Pembentukan Komite Informasi dan Komunikasi
5. 27 Desember `98, Mukernas I PMIKJ, Laporan Kegiatan PMIKJ, Pemilihan Pengurus PMIKJ (Presiden, Sekretaris, Bendahara)
6. 1 Mei `99, Peresmian Sekretariat PMIKJ di Indonesia
7. 20 Juli `99, Mukernas II PMIKJ, Pemilihan Pengurus Periode 1999-2000, AD / ART PMIKJ disahkan
8. 25 Desember `99, Forum Silaturahmi '99 PMIKJ, dan acara buka puasa bersama di Komaba
9. 3 April `00, Penyambutan Monbusho Angkatan Millenium
10. Libur musim panas`00 Silaturahmi sekaligus Rapat Anggota Tahunan PMIKJ, pergantian pengurus, dan laporan pertanggungjawaban.
11. Oktober 2001 penyambutan rekan mltsui 2000
12. Libur musim dingin : Forum Silaturahmi PMIKJ 2001

Member of Persaudaraan Muslim Indonesia
Komaba Jepang (PMIKJ)

Angk.	Beasiswa...	Nama	E-mail address
`85	D3	Nuzirwan	nuzirwan@indosat.net.id
	D3	Dadi Darmawan Arif	dadi@cbn.net.id
`87	D3	Ismail Ekoprayitno Rozi	eko@poboxes.com
	D3	Mohamad Bambang Nugroho	bambang@kao-chem.co.id
	D3	Achmad Chamdani Eka P.	ACH-CHAMDANI-EKA@HP-japan-om2.om.hp.co
	D3	Ibnu Qosim	ibnu@int.mew.co.jp
`88	S1	Muhammad Yusuf	myusuf@geocities.com
	D3	Purwadi	purwadi@ishizaki.nagaokaut.ac.jp
	D3	Setiadi Rachmad	setiadi@kuis.kyoto-u.ac.jp
	D3	Andi Kurniawan	andy-k@fedu.uec.ac.jp
`91	S1	Muhammad Arfian	ato95@netjoy.ne.jp
	S1	Eko Fajar Nur Prasetyo	eko@c.cssce.kyushu-u.ac.jp
	D3	Candra Dermawan	Candra-d@w3.to
`92	Mitsui	Iko Pramudiono	iko@tkl.iis.u-tokyo.ac.jp
	D3	Reni S	reni@eepis-its.ac-id.net
	STAID	Ahmad Rully	arully@iname.com
	D3	Airijadjis	ajis@eepis-its.ac-id.net
`93	D3	Endrianto	g99me009@con.yamanashi.ac.jp
	Mitsui	Fuziansyah B	fuzib@yahoo.com
	Mitsui	Surya Irawansukma	surya@flab.ee.titech.ac.jp
	D3	Ahmad F. Munar	b983147@bms.nagaokaut.ac.jp
	Mitsui	Azhari	azharis@stu.mech.titech.ac.jp
	D3	Hendri Taufan	b0816776@edsys.center.nitech.ac.jp
`94	D3	M. Suhardiman	suhardiman@hotmail.com
	Depnaker	Nadhifah	nadhi7@hotmail.com
	D3	Napoleon	leo@ctri.titech.ac.jp

	D3	Rini Pura Kirana	kirana@dwarf.tctice.toyota-ct.ac.jp
	D3	Wahyu Buditomo	komaba@hotmail.com
`95	D3	Abdul Azis T.K.	gusdul@alies.or.jp
	S1	Agung Budiyo	l30x107@jp.media.kyoto-u.ac.jp
	S1	Agus Bani A.	abdillah@altavista.net
	S2	Azhar Kamal	akamal@ee.titech.ac.jp
	S1	Hartaman Ariesanto	t90298@mech.t.u-tokyo.ac.jp
`96	Depnaker	Imam Raharjo	iraharjo@hotmail.com
	Mitsui	Khairil Azmi	kazmi@m1.interg.or.jp
	D3	Marlinda	maruchan95@yahoo.com
	D3	M. Yusuf	tortor@rocketmail.com
	D3	Yudhi D. A.	yudhi@oyama-ct.ac.jp
	Mitsui	Arief	g941246@mail.ecc.u-tokyo.ac.jp
	AIEJ	Deny Hamdani	deny@students.itb.ac.id
	D3	Herman	hwidagdo@hotmail.com
	D2	Irene Dyah Respati	manipuri@yahoo.com
`97	D3	Nafi Iwan Kurnia	ni96441@edu.st.tomakomai-ct.ac.jp
	D2	Naomi Rahmah	naomitokyo@yahoo.com
	Shihi	Odie	odith@hotmail.com
	D2	Ollga	kahitnaoli@yahoo.com
	Depnaker	Angraini Dewi	deedee_99@yahoo.co.jp
	D3	Adam	adam_zainuddin@yahoo.com
	D3	Ahmad Iqbal	ahmad_iqbal@hotmail.com
	S1	Andini R.	ar_pmikj@ilovechocolate.com
	D3	Asep Mulyana Wihandar	wihandar@hotmail.com
	S2	Femina Sagita	femina@bcomp.metro-u.ac.jp
`98	AIEJ	Fitriana Firdaus	faisyal@indo.net.id
	AIEJ	Isa Ismet Khumaedi	ismet@thunderbolt.ee.itb.ac.id
	D3	Muhammad	k0m3t@usa.net
	D3	Prieika Khusnul Khatima	palapa4kedoya@email.com
	Depnaker	Ratih	hiratih@cs.uitec.ac.jp

	U to U	Siti Jahroh	16980188@nodai.ac.jp
	S1	Teguh P.	teguhpangestu@netscape.com
	D3	Tristanto Prabowo	akiss@kobe-catv.ne.jp
	D3	Yose Fahmi Buys	ibnuyusuf@mailcity.com
	AIEJ	Yulia Astuti	yuli53@hotmail.com
		Yongki	
	S2	Abdur Rahim	rahim@hnl.t.u-tokyo.ac.jp
	S1	Ahmad Ompo	fs99u022@post01.osaka-gaidai.ac.jp
	S1	Arif	iu.aj@mailcity.com
	D3	Dalimuddin	dally_dd@mailcity.com
	D3	Donny Yulianto	adon4203@pop02.odn.ne.jp
	S1	Fachri	fachri_99@yahoo.com
	S1	Fadhil	fs99u029@post01.osaka-gaidai.ac.jp
	D3	Hari Setiawan	hsetiawan@mailcity.com
	D3	Henda	hakodata@mailcity.com
'99	S1	Kartika Agung	ka_wahyudi@usa.net
	D3	Lila	lila_kurnia@hotmail.com
	D3	Melira	melira_86@hotmail.com
	S1	Muhammad Azis	mazizsky@yahoo.com
	S1	M. Yadid	fs99u025@post01.osaka-gaidai.ac.jp
	D3	Nilam	nbekti@hotmail.com
	AIEJ	Nurur	n_raahmah@yahoo.com
	S1	Rachman	fs99u027@post01.osaka-gaidai.ac.jp
	S1	Wibowo Sulistyio	fs99u024@post01.osaka-gaidai.ac.jp
	S2	Yessy Arvelyna	yessy_arveiyana@usa.net
	AIEJ	Yulia	you_lia@yahoo.com
		Afdal Roefmarlis	afdal_roef@yahoo.com
		Ahmad Hikam	
		Alimuddin	alimuddin30@hotmail.com
		Amin Rohmatullah	amien2000@livedoor.com
		Andi Irma Rapponggati	andi_irma@yahoo.com

	Ardian Lazuardi	alz_id@yahoo.com
	Bintang Kurnia Akbar	jazzy_tosa@hotmail.com
	Bondan setiawan	bondans@hotmail.com
	Dinda Putri Nastiti	dinda_depe@yahoo.com
	Dodik Kurniawan	dodyonline@yahoo.com
	Eddy februento putra	eddy@gin.or.jp
	Fahmi Azhari Mukhlis	fahmi_203@yahoo.com
	Hastari Eka Anandhita	dhita1410@yahoo.com
	Hemayani	
	Melia Sandya Utami	sandyautami@yahoo.com
	Muhammad Arifin Ritonga	expin135@mailcity.com
	Muhammad Izhar Haruna	cmac_konlevsky@yahoo.com
	Muhammad Muqsith	m_muqsith@yahoo.com
	Nur Rahmawati Arma	nur_arma@hotmail.com
	Tua Namora	ucoku@yahoo.com
	Warih Kurniawan	warih_k@astaga.com
	Wulung Pambuko	wusoedirman@yahoo.com
	Yonanda Adhitama	yonan@eudoramail.com
	Yudo Ananto	joedo_ananto@yahoo.com
	Zaki Primadani	primadani@eudoramail.com

Apa Sich Yang Perlu Dibawa??

Wah ngapain sih capek-capek bawa ini..."
 "Yah, coba saya dulu membawa itu..."

Kedua ungkapan tersebut seringkali terdengar dari こうはいたち yang baru datang, yang mungkin disebabkan kurangnya informasi dari 先輩達 (sen pai tachi = kakak-kakak kelas). Mencegah hal tersebut, berikut daftar barang bawaan yang Insya Allah berguna :

1. Pakaian

a. Pakaian sehari-hari

Celana panjang (min 3 helai), kaos (min 3 resmi 3 santai) kemeja (minimal 3 helai). Jangan lupa juga membawa 1 stel jas + dasi untuk acara resmi.

Note: Kuliah di Jepang tidak harus memakai kemeja!

b. Pakaian olahraga

Cukup kaos olahraga, celana pendek, dan 1 stel training. Untuk yang suka renang sediakan celana renang karena tidak boleh memakai celana pendek!

c. Pakaian musim dingin

Minimal Jaket, jeans, dan sweater. Nggak perlu repot-repot bawa baju tebal banyak-banyak, karena pakaian dingin yg dijual di Indonesia biasanya belum cukup untuk menahan dingin. Memasuki musim dingin nanti jaket, mantel, sarung tangan, syal, dll bisa didapat dengan harga murah.

d. Pakaian daerah

Selama di Jepang nanti teman-teman akan sering

diundang ke pertemuan antar budaya, karena itu sebaiknya bawa 1 stel pakaian daerah (minimal batik).

e. Alas Kaki

Alas kaki yg harus dibawa adalah sepatu resmi (kulit), sepatu olahraga dan kaos kaki (min 2psg). Disarankan juga membawa sandal jepit (untuk mandi, wudhu, dll).

f. Pakaian dalam

Sediakan jatah celana dalam untuk seminggu (min 5 helai) dan kaos singlet (min 3 helai).

2. Buku / Kamus

TIDAK perlu repot-repot bawa kamus Bahasa Jepang! Disini nanti teman-teman bisa mendapatkan kamus elektronik yang lebih lengkap dengan harga terjangkau. Justru kamus Bahasa Inggris-lah yang sebaiknya dibawa, karena untuk mencari arti kata-kata Bahasa Jepang diterjemahkan ke Bahasa Inggris dulu.

Untuk buku pelajaran tidak perlu membawa banyak-banyak, teman-teman bisa meminjam 先輩, atau membeli buku sma untuk siswa Jepang yg topiknya lebih sesuai dengan yang akan dipelajari. Kalau mau bawa, cari buku yang dalam bentuk rangkuman / umum.

3. Souvenir

Sediakan souvenir untuk guru (sekitar 5 orang), host family (ayah, ibu, dan anak-anaknya), dan beberapa untuk teman. Sebaiknya tidak beli yg mahal

dan berat, yang penting khas Indonesia. Contoh: kerajinan tangan yang kecil-kecil, kopi, gantungan kunci, kartu pos, dll.

Note: Sebelum berangkat pelajari sedikit mengenai Indonesia, seperti jumlah penduduk, luas wilayah, jumlah pulau, suku, bahasa, dll. Hal-hal tersebut akan sering ditanyakan. Lebih baik lagi kalau teman-teman membawa buku tentang Indonesia.

4. Perlengkapan Ibadah

Yang mutlak harus dibawa adalah Al-Quran (kalau bisa yg pake terjemahan), sarung (mukena untuk putri), peci atau semacamnya (kerudung untuk putri), dan sajadah. Selain itu teman-teman bisa membawa buku-buku fiqh, kumpulan hadis, dll.

5. Bahan Makanan

Saat pertama teman-teman datang kesini biasanya teman-teman belum bisa menyesuaikan dengan masakan-masakan Jepang dan belum terbiasa untuk memasak sendiri. Karena itu sebaiknya membawa lauk seperti abon, makanan kering, dan bumbu2 masak instant (indofood, bambue, dll).

6. Obat-Obatan

Obat-obatan yang sebaiknya dibawa antara lain obat flu, obat batuk, obat sakit perut, obat maag, balsem/minyak gosok, vicks inhaler, plester, obat alergi gatal-gatal (karena seafood/dingin), obat tetes mata, lotion/cream pelembab (nivea) untuk cuaca dingin, obat sariawan, vitamin (menurut kebutuhan/kebiasaan).

Note: Obat-obatan pribadi sangatlah penting, karena

masing-masing mempunyai kecocokan dengan merk/dosis tertentu

7. Surat-surat.

Jangan sampai lupa pas foto 3,5 x 4,5, min 10 lbr (latar jangan merah), Kartu Pelajar, SIM (untuk yang punya). Untuk surat-surat seperti NEM, STTB, dll, bawa fotokopiannya saja.

8. Uang

Sedikit uang dlm Yen (minimal 5.000 yen). Tidak perlu cemas kekurangan uang. Sampai di sini, akan langsung menerima 25.000 yen (cukup untuk hidup setengah bulan). Kalaupun kekurangan, teman-teman bisa meminjam uang dari 先輩 (sen pai) tanpa bunga lho!

9. de el el...

Foto-foto / kenang-kenangan dari keluarga, sahabat, atau pacar, untuk mengobati rasa rindu kampung halaman.

Note :

- Batas jatah cargo pesawat lebih dari 20 kg per passanger, so kalau emang dirasa perlu bawa aja nggak bakal kena denda kelebihan muatan kok. Tapi, Usahakan seminimal mungkin bawa tas, maksudnya lebih baik besar daripada kecil tapi banyak.
- Untuk barang penting letakkan di tas terpisah, yang nanti bisa di bawa ke cabin.

By: Joedo'00

Hari-hari Pertama

Hallo, apa kabar??? Pertama aku ucapin selamat buat yang udah berhasil menjadi kandidat pasti monbusho 2001. Pokoknya alhamdulillah, and yang paling penting jangan berhenti bersyukur atas nikmat yang selalu dianugerahkan-Nya buat kita semua. Ok...(jangan tinggi hati lho!)

Cerita tentang hari-hari pertama di Negeri Sakura, banyak kesan tersendiri yang sebenarnya susah tuk diungkapkan dengan kata. Tapi, demi 後輩達 (kou hai tachi = adik-adik kelas) Insya Allah aku kan berusaha agar kalian punya "sedikit" gambaran, dan juga kesan awal tentang Jepang.☺

Cerita dari mana ya ? Ok dari Cengkareng dulu deh. Boleh kan? Rombongan kami -monbusho millenium- berangkat tanggal 2 April, trus lepas landas jam 23.30 waktu Cengkareng. Sebenarnya sih ada dua rombongan, yang tujuannya ke Tokyo sama yang ke Osaka. Untuk Osaka take off-nya sekitar 21.30. Walaupun tengah malem, tapi beberapa orang udah siap di bandara mulai maghrib lho, terutama yang datang dari luar Jakarta. Sebenarnya sih, kata Bu Lies cukup dua jam sebelumnya stand by di bandara, soalnya kan mesti check in lebih dulu. Jadi jangan ampe telat ya, bahaya banget soalnya!

Terus di dalam pesawat usahain istirahat walaupun sebentar, pokoknya bisa merem aja, ngga penting interval-nya. Soalnya begitu tiba di Narita ataupun Kansai Int'l Airport, serangkaian program penyambutan pasti akan menyertai. So, bener-bener cape deh. Terus karena waktu subuh kita masih ada dalam pesawat, sholat aja sambil

duduk. Tentang waktunya lihat aja keluar, pokoknya sebelum terang lah. Tapi kayaknya nggak dikasih tahu juga udah ngerti khan? Nikmatin aja deh udara di atas awannya.

Alhamdulillah, akhirnya jam 09.30 waktu Tokyo (07.30 WIB) nyampe juga di Narita. Turun dari kapal berrrrr..... dinginnya, subhanallah. Bayangin aja di Indonesia kan suhu rata-rata kan 25, tapi saat nyampe sini kalo nggak salah 9 derajat. Yang bikin dingin itu anginnya lho, jadi siap-siap aja sama mantelnya biar nggak masuk angin. Pas turun kita mesti tempelin tanda AIEJ (entar dapet pas pembagian tiket) di tempat yang mudah terlihat. Di Narita kami langsung ketemu perwakilan dari monbusho, dikumpulin di salah satu sudut bandara buat terima uang 25.000 yen yang dijanjihin itu! Yah alhamdulillah, setelah dapet itu nggak khawatir lagi bakal kelaparan di sini.

Tentang barang bawaan dari Indonesia yang berupa kopor besar, ada suatu kebijakan dalam proses pengangkutan yang biayanya dibebankan pada si pengguna jasa. So, sebisa mungkin tenteng aja sendiri dan juga untuk barang penting seperti passport, foto dsb lebih baik disimpan terpisah karena kopor-kopor itu akan sampai baru sore hari.

Akhirnya, bisa juga deh tinggalin Narita menuju asrama yang akan menjadi tempat tinggal selama tahun pertama di Jepang. Pokoknya jangan dulu kaget deh waktu itu, kan dari Narita pake "limousin" sampe ke Tokyo City Air Terminal, lalu disambung taksi ke asrama. Ada pengalaman menarik nih, awalnya kami benar-benar merasa しんぱい menyaksikan argometer yang secara perlahan tapi...
tuk lengkapnya look page 12 column 2!!!

後はのとなれ山となれ

After us deluge

Komaba ...Asrama Idola

Yohooo...Apa khabar semua? Gimana nih rasanya lulus ujian beasiswa monbusho yang konon katanya persaingannya ketat. Seneng? Biasa aja? ...atau malah jadi pusing?

Untuk tahun pertama semuanya bakalan belajar 日本語(*ni hon go*). Tempatnya beda-beda lho. Anak S1 dan D2 akan dipisah, ada yang di Osaka dan ada yang di Tokyo. Tapi, anak D3 entar dapat Tokyo semua kok.

Selama belajar 日本語 ini, suka or nggak semua bakalan di asrama lho, belon ada yang di アパート (*apaato = apartment*) apalagi mansion. Buat D3, akan tinggal di KOMABA. Tempat ini, di Indonesia setingkat kelurahan, lokasinya juga strategis. Ke pusat kota seperti Shnjuku naik 電車(*den sha*) kira-kira 20 menit.

Asrama di komaba termasuk asrama yang bagus lho. Begitu masuk halaman asrama akan keliatan gedung bagus 3 lantai di sebelah kiri. Agak masuk lagi, ada gedung 6 lantai yang sama kerennya. Tapi jangan senang dulu, gedung-gedung bagus itu bukan yang kalian tempatin. Tapi ada 3 gedung di bagian belakang asrama yang mungkin dari luar nggak terlalu jelas keliatan. Tapi sebenarnya gedungnya nggak jelek-jelek banget sih. Tapi kalo dibandingin sama 2 gedung yang tadi sih.....

3 gedung itu gedung B, C, dan D masing-masing 3 lantai. Gedung B dan C untuk yang cowo`, dan gedung D khusus untuk cewe`. So, sampai jam tertentu "para cowo" jangan coba-coba masuk lho!

Dari segi fasilitas, masing-masing gedung punya

kelebihan dan kekurangan. Gedung B, ukuran kamarnya lebih besar, tersedia dapur di setiap lantai, sanitasinya bagus, lebih tenang (chie...yang lagi memuji tempat tinggal sendiri nih!), tapi konsekuensinya, *heyadai* lebih mahal (28.500). Gedung C, ukuran kamarnya berbeda-beda sesuai 部屋代(*he ya dai = uang sewa kamar*) -nya (25.500- 27.500), dapur cuma ada di lantai 1 (tapi ukurannya besar sih). Kalau Gedung D, bisa dikatakan samalah dengan C.

Walaupun ukuran dan biaya kamar punya karakteristik tersendiri, tapi didalamnya tersedia barang-barang yang sama. Ada tempat tidur, meja belajar and kursi, lemari buku/pakaian, kulkas, juga *eakon*. Nah... tugas kalian adalah membuat berbeda, misal dengan tambahan stereo, televisi (bagi yang nggak kebagian warisan *senpa*), komputer, dan lain-lain (ceritanya lagi manas-manasin nih!).

Selain itu di asrama ini banyak kegiatan-kegiatan yang bisa diikuti, dari yang bayar (tapi murah kok!) sampe yang gratis (nah ini dia yang dicari, iya kan?)

Kegiatan-kegiatan itu antara lain : 空手(karate), 合気道 (aikido), 生け花 (ikebana), 囲碁 (igo ;permainan khas Jepang), 書道(Shodou; kaligrafi Jepang), dan banyak lagi deh. Ikutin aja deh, kan bisa tambah teman or latihan 日本語.

Meski ikut kegiatan, jangan lupa sama tujuan utama belajar. So, yang rajin ya !. Di asrama ini juga ada study hall. Tempatnya nyaman, pokoknya sangat kondusif deh buat belajar. Di ruangan itu juga ada 4 video yang bisa dipake buat belajar 日本語. Kalo ada yang lagi suntuk or bt, juga ada tutor yang bisa diajakin

ngobrol-ngobrol sambil nyelesain masalah. Tapi kalo lagi nggak ada problem bukan berarti nggak menyapa lho!. Atau mau yang lebih profesional, ada juga psikolog yang bisa ngebantu. Semuanya gratis kok, malah psikolognya senang kalo ada yang datang dab menyambut dengan お菓子 (*o ka shi* = *makanan ringan*) dan minuman.

Yang nggak kalah penting, hal makanan. Kalo mau makan di luar terus-terusan bisa sih, tapi bukannya bankrut? Belum lagi masalah halal atau nggak. Yang sangat dianjurkan sih masak sendiri, atau lebih tepatnya masak bareng! Tempat belanja juga masih dalam wilayah 定期券 (*tei ki ken* = *tiket abudemen*), so nggak perlu ongkos tambah kan. Mulai sekarang coba-coba **b e l a j a r m a s a k d e h b i a r** entar nggak terlalu kaget.

Selain makan olah raga juga penting kan! Emang sih, perjalanan ke sekolah itu juga kayaknya olah raga (jalan kaki 15 menit, naik 電車 20 menit) tapi kayaknya masih kurang deh. Untungnya., di asrama ada ruang fitness. Ada alat-alat mulai dari sepeda statik sampe yang saya juga nggak tau namanya (pokoknya lengkap deh).

Dan yang paling utama soal ibadah. Sholat bisa dilakukan jamaah setiap waktu (kalo mau), sholat maghrib dan Isya bisa dilakukan di salah satu ruangan asrama. Di Tokyo sering diadakan pengajian. Komaba juga sering dijadikan sebagai tempat pengajian KAMMI-JP, jadi jangan sampai dilewatkan tuh (mumpung masih ada di kota...^_^).

Sampai jumpa di Komaba...

By Arifin '00

Lanjutan Hari 2x Pertama, from page 10...

pasti mencapai angka 5.000 yen, apalagi yang di Fuchu 20.000 yen lebih. Habis deh uang yang baru diterima! Tapi, enggak kok karena semua tlah dibayar oleh monbusho.

Di asrama para senpai udah siap menyambut kedatangan, dengan berkumpul di pintu salah satu gedung Asrama. Weleh, kami langsung diajak ngobrol sekaligus ditraktir ama yang namanya onigiri. Mau tahu apa itu onigiri, tunggu aja deh, entar juga jadi akrab sama kalian. (penasaran ya...)

Mulai malamnya, ditemani para **先輩** (sen pai = kakak kelas) kami diajak ke suatu daerah yang tak kami kenal sama sekali, wah OSPEK nih (yang trauma OS...!). Ternyata acara traktiran makan malam di Restoran Pakistan. Menunya Masya Allah bikin kenyang abizz. Di situ sekalian diadakan **事項紹介** (ji ko shou kai = perkenalan diri) sama para **先輩** yang baru ataupun **大先輩** (dai sen pai = kakak kelas dengan interval tinggi). Pokoknya asik banget deh.

Sejak saat itu, kerjaan kami tiada lain hanya jalan-jalan, mumpung masuk 学校 (gak kou = sekolah)-nya masih lama and sekalian manfaatin **先輩** (sebagai penunjuk arah).

Ingin cepet-cepet nyampe di Jepang kan?. Oke deh, sekarang siapin dulu aja fisik and mental biar bisa tahan hidup di sini. Dan jangan lupa imannya dipertebal, meski jauh dari ortu, guru ngaji atau ataupun siapa aja yang suka ngasih perhatian sama kamu. Inget aja, hidup di Jepang itu ngga kayak hidup di Indonesia lho, dimana nuansa Islami masih kental.

By Ardian '00

Asrama Fuchu ku...

Jadi inget ketika terima Buletin PMIKJ di Japan Foundation, yang ceritain calon Asrama Fuchu (hanya tuk S1 Tokyo lho). Kesan dari foto, asli keren abiss.. Senanglah hati melihat hal itu. Tapi alangkah kagetnya, melihat kenyataan berbeda 180 derajat.

Gedungnya agak tua (kata 先生 (*sen sei = guru*) tempat ini udah 30 tahun), 食堂 (*shoku dou = ruangan makan*) yang terlihat luas ternyata tak seberapa, dapur yang sepiantas rapi dan kamar mandi yang lux ternyata nggak seindah di angan. So, jangan mudah terpedaya dengan foto, dalam hal lainnya juga yaa...

Meski bangunan bertingkat 3 itu sudah tua, tetapi isinya udah lengkap lho. Tempat tidur, lemari, telepon, kulkas, sampai AC ada. Lalu di dapur (yang ada di setiap lantai ada) peralatannya juga tersedia lengkap. Pokoknya enak lah,... kalau nggak ya dienakin aja.

Sisi baik lainnya juga nggak kalah lho! Salah satunya 便利 (*ben ri = praktis*), segala kebutuhan hidup dapat kita peroleh di supermarket hanya dengan 5-7 menit jalan kaki. Andai malem-malem laper and nggak ada waktu untuk ke supermarket, bisa kok beli di コンビニ (*konbini = convenience store*) depan jalan asrama (2 menit jalan). Asal tahu aja, isi dompet cepat menipis lho. Sedikit-sedikit ke supermarket, sedikit-sedikit ke コンビニ. Susah memang ngontrol perut yang maunya diisi terus.

Asrama kita juga deket dengan tempat hiburan, bowling, billiard, taekwondo, ataupun karaoke. Bagi yang suka nyanyi, langsung deh minta anterin 先輩 (*sen pai = kakak kelas*)! Terus kalo hobby jogging tersedia juga lintasannya di Tamagawa (keren abiss..di pinggir sungai).

Gedung serbaguna ada 1 kompleks dengan asrama.

Kalau suka main bulutangkis, basket, pinpong, bisa main sepuasnya di situ. Trus juga ada lapangan tenis, tapi sayangnya lapangan bola dan kolam renang mana nih...?

Kalau untuk cuma jaga kesehatan sih, disini udah cukup melengkap kok. Ruang musik juga ada, untuk nonton film bareng-bareng bisa juga dipakai, bahkan untuk pesta sekalipun. Akan tetapi yang paling 便利 (*ben ri = praktis*) diantara semua itu adalah,... 学校 (*gak kou = sekolah*)-nya terletak di kompleks asrama. Jadi untuk dateng jam pertama yang dimulai jam 8.30 pagi, nggak usah buru-buru, bangun 5 menit sebelumnya aja bisa dateng on time kok. Tinggal cuci muka, sikat gigi, dan lari 30 detik,... sampai deh di kelas. Itulah yang paling bisa kita banggain. Trus di bangunan ini juga ada ruang komputer yang kita mudah untuk gunainnya, bisa nge-net lagi. Gimana, udah terpengaruh?

Lingkungan sekitar asrama terdiri dari rumah penduduk, dasar masih remaja kadang-kadang kita membuat suatu keributan. Sampai-sampai ketika itu ada yang telpon pemadam kebakaran gara-garanya pesta yang terlalu うるさい (*urusai = berisik*). Ya, itulah kira-kira gambaran sekitar asrama. Dalamnya bagaimana ?

Yah, seperti itulah kesan baik dan buruknya Asrama Fuchu. Dan di situlah kesan-kesan pertama kehidupan di Jepang akan kita rasakan. Tapi ada kabar baik nih, gosipnya...tahun 2002 asrama dan sekolah ini akan di pindah tempat yang utama. Itu sekolah dan asrama yang baru, jadi bisa dipastikan kondisinya lebih bagus. Ingat..."KABAR"-nya lho!

By Hikam '00

Osaka no RYOU



(*Ryou = asrama*)”, itu bukan nama orang lho! Itu adalah tempat kalian menghabiskan sebagian besar waktu di Jepang. OK, kalo mau tau apa aja sih yang ada di tempat itu selama satu tahun kita ikuti laporan berikut (*kayak reporter aja nih, red*).

Setelah mendarat di 関西空港 (Kansai kuu kou = Kansai int`l airport) yang berada di pulau buatan kalian akan langsung di antar menuju 寮 dengan mobil. Selama dalam perjalanan kalian akan melihat salah satu sisi kota Osaka yang cukup jauh berbeda dengan Jakarta.

Nah, ketika waktu terus berlalu di dalam mobil, mungkin kalian akan bertanya-tanya, “Ini asramanya di mana sih? Kok nggak nyampe-nyampe?” dan tiba-tiba suasana kota berganti. Sawah dapat kalian lihat dan kalian akan merasa kalo jalannya jadi menanjak. Dan tersibaklah kenyataan bahwa 寮 kalian berada di puncak gunung. Welcome highlanders!

Bagi yang nggak suka menghabiskan waktu di dalam mobil, atau karena baru pertama kali terbang terus lelah memperhatikan seisi pesawat selama terbang, sangat cukup buat tidur pulas di mobil selama perjalanan dari 空港 (kuu kou = airport) ke 寮.

Terus terang aja kalian akan menerima kenyataan bahwa 寮 ini nggak praktis dari sudut pengamatan lokasi. Karena di tempat yang tinggi, 寮 ini jauh dari tempat belanja, 駅

(eki = stasiun kereta), maupun pusat kota. Tapi kalo ditinjau dari sudut fasilitas, jangan khawatir OK deh! Apalagi kalo kamu mau bandingkan dengan tempat tinggal entar di universitas.

Secara umum, 寮-nya ada dua gedung, buat yang putri dan putra. Letaknya bersebelahan. Buat yang putri kebetulan baru pertama kali dipakai oleh senpai angkatan 2000. 寮 5 lantai ini sempat membuat iri penghuni 寮 lama (putra), selain bangunannya yang masih baru, disetiap kamar disediakan kamar mandi (shower dan WC), line antena TV, dan juga AC yang aktif sepanjang tahun (bisa heater dan cooler). Yang bisa membuat irinya penghuni 寮 lama sedikit terobati ialah karena ngga seluas kamar 寮 lama dan 寮費 (*ryou hi = uang asrama*)-nya lebih mahal 2000 yen.

Tapi ya.. memang sih fasilitas yang tersedia adalah meja belajar yang keren, lemari yang ok juga, rak buku dan tempat tidur, semua dalam kondisi yang sangat baru. Lalu untuk fasilitas bersamanya, di setiap lantai ada satu dapur, ruang cuci yang berisi dua mesin cuci dan dryer machine, lalu juga ada vacuum cleaner buat setiap lantai. Di lantai satu ada ruang rekreasi dengan fasilitas TV, sofa lebar alat joging kecil dan meja pingpong. Ada juga ruang belajar bersama, ditambah dengan locker untuk tiap penghuni. O iya, terhubung ada 5 lantai , di setiap lantai terdiri dari 10 kamar kecuali lantai satu. Sebelum terlupa, ,setiap bulan penghuni

asrama putri harus membayar 25.750 yen per bulan, yang sudah termasuk semua kecuali telepon.

Kalo ngomongin tentang asrama putra, banyak sisi baik dan sisi buruk nih. Langsung aja. Anak-anak 2000 kebetulan dapet di lantai 5 (paling atas). Alhamdulillah kita ditempatin di tempat yang strategis, yaitu dipojokan. Jadinya punya lorong khusus dimana kita bisa ngerjain shalat jamaah bareng saudara dari negara lain. Mungkin berbeda dengan 寮 putri, pertama kali kamu ngeliat kamar kamu, kamu akan berpikir, "Ini kamar atau gudang?" Apa lagi kalo kebetulan dapet warisan dari anak yang kurang rajin ngebersiin kamar. Tembok aja bisa penuh coretan bahkan tulisan yang glow in the dark-pun ada. Jadi kalo tidur gelap-gelap ngeliat tulisan itu terus. Pinter-pinter aja deh ngatur kamarnya. Fasilitasnya sih sama dengan kamar putri cuma yang di sini sudah banyak jam terbang dan jam selamnya.

Buat informasi, di sini tuh bantalnya keras, berisi biji-bijian, jadi kamu kalo mau yang empuk bisa bawa atau beli di sini. Lalu yang utama, di sini AC-nya secara sentral, yang kerjanya ngga bisa kita atur sendiri. Berfungsi sebagai cooler pada musim panas dan heater di musim dingin, di musim lain nggak bekerja. Terus waktu kerja-nya cuma antara pukul 08.00 sampai 22.00.

Kemudian fasilitas umumnya yaitu dapur di setiap lantai. Ruang laundry yang berisi dua mesin cuci dan dua dryer beserta masalah

kerusakan-kerusakannya, recreation room di lantai satu yang ada TV satelite-nya, lounge yang berisi kantin ketika siang namun ya.. nggaka guna buat kalian karena ngga ada yang bisa dimakan dan mahal. Di lounge ini kamu bisa bikin acara makan bersama sekali-sekali (tentunya setelah acara masak bersama).

Kemudian apa aja sih kegiatan yang ada di situ? Kamu tuh akan ngikutin banyak sekali pesta, dan di beberapa di antaranya mungkin butuh partisipasi kamu untuk nyanyi atau gimana. Jangan sungkan, dari taun ke taun 先輩達 (*sen pai tachi = para senpai*) juga gitu kok, yang penting PD. Usahakan berteman dengan orang Jepang sebanyak mungkin untuk latihan berbicara. Biasanya kamu tuh juga akan berteman dengan anak osaka gaidai yang tingkat satu yang usianya setara dengan kalian, jadi jangan sungkan ya!

Selain itu juga akan diadakan bazar oleh sukarelawan di situ. Jangan sia-siakan kesempatan itu. Cari barang yang bagus, trus kalo mungkin ditawar and bayar. Selain dari bazar, kalian bisa mendapatkan alat-alat rumah tangga seperti kulkas dari undian 寮 atau dari Mino Recycling Centre dan dari *senpai* kalian. Jangan malu-malu, siapa tau ada 先輩 yang pindahan atau pulang ke Indonesia terus meninggalkan banyak barang. Dan tentunya jangan ragu mendatangi 先輩 dalam berbagai urusan.

By Yonan-Ucok`00

Osaka, Gimana ya ?

Welcome in Japan!! Insya Allah ketika sampai sini kan masih 春 (haru = musim semi), so adik-adik benar-benar beruntung bisa langsung lihat sakura. Omong-omong tentang 季節 (ki setsu = musim) di Jepang, hm..... dalam setahun cuma sekitar 4 bulan yang suhunya kira-kira sama dengan di Indo. Cuman ada sedikit bedanya, 夏 (natsu = musim panas) di sini udaranya lembab and bener-bener nggak ada angin, jadi bener bener gerah deh. Yang 8 bulan sisanya, berkisar antara sejuk-dingin.

Tuk acara makan sehari-hari, biasanya kita pergi tiap minggu ke supermarket terdekat (sekitar 15 menit). Pas berangkat sih nggak masalah tapi pulangnye payah, maklumlah sekolah bahasa anak Osaka kan di atas bukit. Jika belanja jangan lupa liat ingredient-nya biar terhindar dari makanan yang haram, dan juga jeli-jeli perhatiin 割引 (wari biki = discount). Biasanya ketika toko mau tutup ada potongan harga untuk makanan siap santap seperti *sushi*, *tempura*, *sashimi* dll. Kalo pengen makan daging atau sosis, bisa beli di depan Masjid Kobe atau bisa juga order lewat telepon.

Mengenai sholat nggak usah khawatir, Insya Allah bisa sholat 5 waktu berjama`ah. Trus kalo pas lagi pergi jangan lupa bawa sajadah, mukena, ataupun kompas, kalo

tempat bisa di mana aja kok asalkan tenang.

Info tentang barang-barang murah nih! Jangan salah loh...mentang-mentang di Jepang bukan berarti nggak ada barang murah! Tapi, ya harus jeli banget ngeliat info! Buat yang risih tuk pakai barang second hand, bazar sangat tepat tuk dikunjungi. Yang penting harus pinter ngelihat waktu, contoh saat winter beli T-shirt. Bingung khan? Soalnya waktu dingin, jarang yang beli T-shirt, kan dingin!

Ada yang suka tinggal bareng ama host family? Di sini kamu bisa ikut lho, ataupun program homestay yang ada di liburan 夏 (natsu = musim panas) ataupun 冬 (fuyu = musim dingin). Kita di sini kan nggak tinggal bareng ama keluarga, so coba rasain deh suasana di tengah keluarga Jepang. Memang sih akan menyita waktu, tapi jangan khawatir, mereka ngerti kok kesibukan kalian. Biasanya kalo sama host family sering diajak jalan-jalan, misal ke Nara, Kyoto atau tempat wisata lain. Nah di saat itu kan bisa tambah pengetahuan tentang Jepang and pasti juga 日本語.

Menyikapi makanan haram, kalian benar-benar harus tegas. Dari awal katakan dengan jelas, nggak makan daging kecuali yang halal, ngga makan *shouyu* karena

tuk lengkapnya look page 18 column 2!!!

Osaka...

Kota dengan Segudang “Mutiara”

Congrats buat temen-temen penerima beasiswa Monbusho 2001! Sebentar lagi, kalian akan hidup di negeri orang yang boleh dikatakan berbeda dengan negara kita. But don't worry, as time goes by bakal terbiasa kok. Adaptasi sih emang perlu, tapi nggak susah-susah amat.

Hmm... saya dapet kehormatan cerita tentang Osaka. A lovely city, 2nd biggest in Japan. Saya ditempatkan disini utk belajar bahasa, dan untuk 専門学校 (Sen mon Gak ko = sekolah kejuruan) nanti. O iya, nama saya Eddy, program D2 tahun 2000. Yoroshiku. Cerita dimulai dari mana yaaaah... Karena pasti 先輩 (sen pai = senior) yg lain udah tulis tentang barang-barang bawaan, persiapan, de el el, so saya langsung tentang Osaka deh.

Hidup di Osaka itu enak. Apalagi buat kita, pendatang baru yg butuh waktu tuk adaptasi. Orang orang disini masih ramah, dan bakal banyak sekali kegiatan untuk mahasiswa asing yg bisa diikuti. Irama hidupnya juga not as rush as Tokyo. Memang sih, nggak segede Tokyo, tapi jangan takut, fasilitasnya nggak kalah lho. Ditambah lagi, cuma 30 menit untuk ke Kobe, dan 40 menit ke Kyoto naik kereta.

Daerah ramenya Osaka ada 3 tempat :

1. Umeda, ini boleh dibilang heart of Osaka. Malls, theatres, game centers, shopping

centers, etc. Lumayan juga buat cuci mata, or to spend weekends.

2. Shinsaibashi, ini daerah elit perkantoran dan belanja. Konjen RI utk daerah Kansai (Osaka, Kyoto, Kobe, Nara, Hyogo, Wakayama) ada di sini lho.
3. Namba, daerahnya anak muda.
4. Selain itu, ada satu daerah khusus yang penuh dengan toko elektronik. Boleh dibilang Glodok-nya Osaka. Kalo udah bisa nabung dan berniat beli komputer atau barang elektronik lain, boleh juga sekali-sekali maen ke sini. Ngeliat aja juga asyik kok.

Kalo untuk wisata, kalian bisa ke Osaka Aquarium, trus ada juga Tenpozan Giant Wheel (terbesar di dunia), Osaka Castle, dan Warner Studio yg bakal dibuka April 2001! Selain itu, masih banyak banget tempat menarik yang bisa dikunjungi. Like Entertainment Parks (temennya Dufan), temples and shrines in Kyoto and Nara, beach and mountains in Wakayama, plus yang terpenting Masjid di Kobe.

Osaka maju menjadi salah satu kandidat penyelenggara olimpiade untuk tahun 2008, selain Paris, Istanbul, Roma dan Toronto. Untuk itu, mereka sekarang sedang mempersiapkan satu pulau buatan khusus (di atas laut, just like Kansai

Int'l Airport which was also built on an artificial island) untuk kepentingan olimpiade.

Yang udah pasti sih, tahun 2002, menjadi tuan rumah East Asian Games, dan menjadi salah satu tempat penyelenggaraan World Cup 2002 yg bakal digelar bersama antara Jepang dan Korea. Asyik kan.... banyak yang bisa dilihat.

Hmm... what else? O iya, transportasi...! Kereta dan subway di Osaka nggak sepenuh dan serumit Tokyo. Kalian bisa pergi kemana aja puter-puter Osaka, bahkan Kansai dengan nyaman. Pokoknya, jgn berkecil hati deh buat yang ditempatkan di Osaka. Jangan minder or ngiri sama yang dapet Tokyo. Semuanya sama aja, tujuannya kan satu, belajar.

Maaf, tapi ada pesan pribadi buat anak D2 Osaka. Ini kisah nyata yang saya alami sendiri nih... Waktu itu, saya sama sekali nggak diberi tau sama kedutaan tentang dimana saya akan tinggal di Jepang. Jadi, waktu ditanya sama bagian imigrasi di Kansai Int'l Airport, sempat ada masalah kecil. Tapi untung dulu terselamatkan dengan cara numpang alamatnya anak S1. Sebenarnya, program D2 Osaka akan ditempatkan di Kansai Int'l Students House 3-10-D81 Tsukumodai Suita-shi.

OK deh, segini dulu sedikit cerita tentang Osaka. Eh, lupa, pesan terakhir... Sebelum berangkat ke sini, belajar masak dong.... Sekali lagi, congratulations!

By Edy`00

Lanjutan Osaka Gimana? , from page 16..

sebagian besar mengandung alkohol, dsb.

Salah satu kelebihan 日本人, sangat menghormati agama. Bahkan apabila adik-adik menunjukkan keteguhan mereka akan lebih menaruh hormat.

Meski sibuk, tapi yang namanya hiburan nggak terelakkan. So, dari awal usahain pilih yang nggak terlalu menyita waktu ataupun nyebapin ketagihan sehingga ganggu proses belajar. Biasanya ketika awal kedatangan, ada semacam undian untuk dapetin warisan dari penghuni 寮 (ryou = asrama) sebelumnya. Diantaranya TV ataupun stereo. Keduanya sarana hiburan sekaligus fasilitas belajar yang baik, walaupun awalnya lebih berkesan sebagai kotak kuis dimana kita selalu menebak-nebak apa yang disiarkan.

Suka olahraga, di lingkungan kampus ada 体育館 (tai iku kan = ruangan olahraga). Di situ kita bisa main basket, tenis, badminton, sepak bola, ataupun fitnes yang biasanya juga digunakan sarana interaksi dengan ryuugakusei lain. Kalo mau keluar, mungkin bisa pilih main bowling, atau billiard. Tapi ingat, jangan sampai terlalu malam karena alat transportasi hanya ada pada waktu tertentu.

By Melia-Dhita-Zaki-Bondan `00

お正月〇 Shougatsu

Nonton acara Tahun Baru Millenium kan? Atau ada yang masih inget suasana gemuruh kota Tokyo tuk menyambut hari bersejarah itu? Pesta kembang api dan beberapa program spesial memang diselenggarakan sangat meriah, akan tetapi kegiatan masyarakat pada umumnya, yang secara tradisi masih dianut sampai sekarang kayaknya patut diamati deh. So, simak ya!

Untuk tahun baru 2001 ini penyambutan dipusatkan di Kyoto, tepatnya di sebuah 佛寺 (o tera). Ketika waktu tepat menunjukkan 00.00, sebuah lonceng raksasa (kane) didentangkan 108 kali sebagai pertanda berakhir dan datangnya tahun yang baru. Menurut asal katanya upacara ini disebut dengan 師走 (shi wasu) (`shi` berarti priest dan `wasu` bermakna run) yang dapat diterjemahkan "a tradition that in the old days priests visited parishioners at the end of year, so they were busy running from place to place to finish up their duties". Pada umumnya, orang-orang yang berkumpul di otera ini tak segera balik ke rumah begitu tahun tlah berganti melainkan bermalam dan paginya bersama-sama tuk melihat 日の出 (hi no de = sunrise).

Lain lagi ceritanya dengan yang berdiam diri di rumah, semalaman mereka relaks, melepaskan diri dari kejenuhan rutinitas

dengan menonton TV atau bercanda bersama keluarga dan tak lupa hidangan 餅 (mochi = makanan traditional terbuat dari beras) serta teh dengan setia menyertai. Sementara suasana di jalan raya ataupun tempat hiburan sepi melompong, bahkan supermarket tutup selama beberapa hari (mirip idul fitri ya?).

Satu lagi sebuah tradisi yang mirip dengan kebiasaan kita di tanah air, yaitu saling kirim 年賀状 (nen ga jou = happy new year card). Menurut data statistik, satu orang dewasa Jepang rata-rata mengirim 75 lembar kartu dan juga menerima dalam jumlah yang hampir sama. Angka yang besar ini tak bisa dilepaskan dari peran serta kantor pos, yang emang benar-benar sangat jitu dalam merebut peluang. Pertama, dengan adanya undian hadiah (diberlakukan sejak 1949). Dengan membeli kartu yang seharga 53 yen (biasa 50 yen) penerima kartu mempunyai sebuah kesempatan tuk memenangkan beberapa hadiah diantaranya tiket pariwisata (hawai, hongkong, bali ada nggak ya?). Pengumuman undian ini akan disebarkan di TV ataupun surat kabar pada tanggal 15 januari. Kedua, ketepatan tanggal sampai. Asal mengirim sampai batas 25 desember kartu-kartu itu akan sampai tujuan tepat di 1 Januari, bayangkan betapa bahagianya! OK.

By dodik`00

マンガ

Di balik suksesnya industri komik Jepang



画 (mang-ga) adalah istilah Bahasa Jepang untuk cerita - cerita bergambar yang dikenal dengan istilah komik. Sejarah komik di Jepang termasuk baru, yaitu seiring dengan masuknya karikatur ilustrasi barat ke Jepang, mulailah mereka mengembangkan produk bangsa sendiri yang mengambil cerita dan gambar yang khas.

Meski begitu produksi maupun konsumsi komik di Jepang telah mencapai skala yang luar biasa, bahkan bisa dibilang melebihi negara manapun. Mungkin saja hal ini disebabkan bahwa mereka pintar menggambar yang disebabkan sistem tulis- menulis yang menggunakan huruf 漢字 (kan ji = tulisan dengan system gambar).

Apapun alasannya, bila Anda berjalan-jalan di Jepang di saat jam sibuk, silahkan tengok kanan-kiri, para pekerja berdasi bergegas dengan menenteng komik di tangan. Pemandangan seperti ini bisa ditemui di mana saja, kafe, supermarket, ataupun di 地下鉄 (chi ka tetsu = kereta bawah tanah), di antara penumpang yang berdesakan, banyak dari mereka yang sempat-sempatnya membaca komik sambil berdiri sekalipun. Bahkan di saat menunggu lampu untuk menyeberang menjadi hijau.

Hal ini menjadikan anda mengerti, mengapa saya katakan Jepang adalah negara yang mempunyai industri komik terbesar, dan juga fanatik atasnya.

Belum ada survei terbaru yang menghitung berapa jumlah komik yang terbit di Jepang. Tetapi, di tahun 1995, menurut Research Institute for Publications, angka itu mencapai nilai fantastis, lebih dari lima milyar eksemplar! Itu berarti, hampir setiap orang di Jepang diduga membaca komik! Kategorinya pun sangat beragam, tergantung dari target pembacanya. Untuk remaja pria, misalnya, ada sejumlah komik seperti shonen magazine atau shonen jump yang terbit mingguan dan rata-rata tirasnya mencapai jutaan eksemplar setiap publikasinya. Hal sama juga berlaku untuk remaja putri, wanita dewasa, pria dewasa, bahkan untuk orangtua, dengan masing-masing tirus melewati angka satu juta eksemplar.

The Rose of Versailles (Berusaiyu no Bara) ciptaan Riyoko I keda misalnya, adalah salah satu komik yang ditujukan bagi remaja putri, yang mencapai sukses besar di Jepang. Versailles adalah satu dari sedikit komik yang tirasnya bisa mendekati kesuksesan Dora Emon, dengan angka puluhan juta eksemplar . . .

lengkapnya look page 22 column 2!!!

Yess..Kerja!!!

Kisah Dibalik Suksesnya Menembus Sony

Tak terasa ternyata 7 tahun lebih telah menuntut ilmu di Negeri Sakura ini. Bermula dengan Beasiswa Monbusho Program D3 dan Alhamdulillah dapat melanjutkan ke S1 (tidak dengan Monbusho) dan sekarang sedang di tingkat akhir S2.

Sebelum datang, saya pernah membuat rencana jangka panjang untuk diri sendiri ... setelah D3, S1, S2, S3 terus mau kemana ? Apakah adik-adik juga pernah merenungi rencana tersebut (bagi yang udah lho!)? Alhamdulillah...karena dengan mempunyai rencana berarti boleh dikatakan sudah ada tujuan ke depan.

Ternyata apa yang telah terbayangkan tak selamanya menjadi kenyataan. Begitu lulus S2 saya putuskan tuk bekerja tanpa menyelesaikan Program S3 terlebih dulu. Sejak bulan Januari (ketika akhir tingkat 1 program master), saya sudah mulai memikirkan kira-kira perusahaan apa yang cocok. Jujur, waktu itu sempat bimbang juga apakah memilih Perusahaan Jepang atau Amerika, Jerman, dll. Tapi karena sudah belajar 7 tahun di sini rasanya saya ingin melanjutkan karir di Perusahaan Jepang juga.

Sebelum mengikuti ujian terlebih dahulu saya mencari informasi berbagai perusahaan melalui seminar-seminar. Pada seminar yang saya ikuti ada sekitar 50 perusahaan yang membuat stand dan disediakan sekitar 10 tempat duduk untuk tiap perusahaan. Ketika acara itu banyak perusahaan yang ingin mengadakan open house, maksudnya kita

diundang untuk datang ke perusahaannya.

Akhirnya saya mengkonsentrasikan ke perusahaan yang mempunyai cabang di Indonesia, yaitu Sony, Matsushita (National Panasonic), Omron dll. Ternyata, perusahaan-perusahaan besar tersebut meminta 推薦 (sui sen = surat rekomendasi) bila kita ingin mengikuti ujian. Menurut peraturan kampus, suisen diberikan hanya 1 buah saja dalam waktu yang bersamaan. Singkat kata, saya tidak dapat mengikuti ujian tersebut seluruhnya. Andaikata kita lulus di perusahaan yang mendapatkan rekomendasi kampus, harus mengambilnya. Bila nggak perusahaan tersebut akan mem-black list universitas.

Setelah menimbang akhirnya saya putuskan untuk mencoba ujian di Sony. Para alumni yang sekarang bekerja di Sony (sekitar 6 orang) datang ke Universitas untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa yang berminat. Tahun 2001 Sony hanya meminta 2 orang mahasiswa Yamanashi University, Electrical Eng. untuk mengikuti ujian di perusahaannya. Kita juga bisa mengunjungi Sony dengan mengisi entry sheet di homepagenya. Tidak semua pelamar dipanggil, Alhamdulillah saya dapat meninjau perusahaan tepatnya pusat R & D di Shinagawa Intercity di bagian Handycam, Video, dan DVD, mulai dari pengembangan softwrenya sampai hardwarenya dan juga design.

Sejak tahun 2000, diadakan perubahan dalam proses pelamaran. Kita dapat melamar melalui

Homepage, dengan menulis riset, alasan memilih Sony dan hal-hal berkesan atau masalah yang dapat tertanggulangi ketika kuliah. Sedangkan untuk daftar nilai dan suisen dibawa ketika hari H-nya.

Tiba lah saatnya, 12 Juni 2000. Berbeda dengan perusahaan lain, Sony tidak melihat dari universitas mana kita berasal. Oleh karena itu, daftar nilai S1 dan S2 diserahkan tanpa nama universitas. Boleh di tip ex ataupun ditutup, baru di fotocopy. Ini agar pihak Sony dapat menilai para peserta secara objektif tanpa melihat dari universitas mana peserta berasal. Tapi, kalau lupa tidak perlu khawatir, karena di ruang tunggu disediakan gunting kok. Sampai cap sekolah pun terhapus lho.

Di Sony ujiannya singkat, hanya sehari dan terdiri :

1. Ujian kemampuan / psikotes spt SPI
2. Interview bidang personalia
3. Interview bidang teknik

Untuk interview bidang personalia, sama seperti di perusahaan lain, seperti mengapa memilih dan berapa lama akan bekerja di Sony dll. sedangkan ketika interview bidang teknik, saya harus mempresentasikan tentang riset saya sekarang ini selama 5 menit dan mereka akan menanyakan beberapa pertanyaan selama 35 menit.

Setelah ujian, pulang ke Yamanashi dan 3 hari kemudian Alhamdulillah saya mendapatkan email bahwa diterima. 1 Oktober, saya mendapatkan surat secara resmi dan harus mengembalikan surat perjanjian dengan Sony dan surat keterangan berbadan sehat.

By: Endrianto Djajadi '93

Lanjutan マンガ, from page 20

Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Mungkin disebabkan bahwa seperti yang saya telah sebutkan sebelumnya, bisa jadi dari sistem penulisan 漢字 (kan ji) yang cenderung mengandung bentuk-bentuk komunikasi "visual". Masing-masing ideogram yang paling sederhana-pun mengandung sebuah "gambar" yang menerangkan obyek tertentu. Bahkan untuk konsep yang sangat abstrak seperti emosi atau tindakan. Singkat kata, sudah dari sono-nya orang Jepang menyukai komunikasi dalam bentuk gambar.

Namun, menurut pembuat komik sendiri, komik Jepang bisa langgeng dicintai masyarakat, karena tema-tema yang diangkat sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. "Temanya sederhana seperti cinta pada keluarga, persahabatan dan pandangan positif terhadap hidup. Hidup yang kita jalani tentunya banyak senang dan sedihnya. Tetapi, saya ingin memberikan kesenangan dan kejenaan kepada pembaca saya. Itulah tugas saya membuat komik," kata komikus Nomuro Shimbo.

Yah begitulah realitas yang harus kalian hadapi bila datang ke Jepang nanti. Tapi ingat, jangan terlalu larut dalam komik, karena orang Jepang sendiri bisa membagi waktu dengan baik. Juga, tolong tahan pandangan Anda dari komik - komik yang tidak sesuai dengan ajaran agama kita.

By: Fachri Ghozaly '99

国際学有会 (こくさいがくゆうかい)

Sekolah Bahasa Favorit Lho!

Yess.. bentar lagi bakal ke Jepang nih ceritanya boleh bangga dong..sebagai calon 留学生(ryuu gaku sei = pelajar asing) apalagi dari Monbusho, yang katanya bak masukin benang ke lubang jarum (kok katanya sih emang dulu nggak ngalamin ya?).

Februari, Maret, April ah..mengapa masih lama penantian ini, kan ingin cepat-cepat punya temen and belajar bareng sama 留学生 lain. So...daripada terus bayangin aja, baca artikel ini nih!

Karena asrama dengan 学校(gak kou = sekolah) cukup jauh, ada 2 pilihan yang bisa dipilih. Pertama dengan sepeda, yang kedua 電車 (den sha = kereta listrik). Waktu tempuh kira-kira 30 menit asal jalannya seperti 日本人 lho.

Sebelum hari H 日本語学校, mau nggak mau harus ikut tes penentuan kelas. Anak D3 nanti akan terbagi dalam 5 kelas berdasar rangkingnya, so kalau ada yang tanya "Kelas mana nih?," terus jawabnya "K-5" jadi malu kan (ketahuan begonya sih!). Awalnya kita dulu menganggap sebelah mata karena kan udah belajar di Japan Foundation (lulus 4 級 (4 kyuu = level 4; lagi, bagi yang lulus!), so nggak 復習 (fuku shuu = mengulang pelajaran) juga ok lah. So, jangan ditiru ya!

Suasana kelas tentu sedikit banyak berpengaruh terhadap daya tangkap pelajaran. Dengan tujuan ini, sekelas rata-rata hanya 20 siswa dari berbagai negara kebanyakan sih Asia Tenggara, terus...sensei nya 3 orang. Bedanya dibanding Japan Fondation, 1 先生 nggak spesifik di 1 bidang studi tapi nggak perlu khawatir deh, kan beliau 日本人 so pasti excellent donk!

Fasilitas kelas yang tersedia (apa yang patut dibanggain ya...?) televisi plus video. Seminggu selama satu jam kita nonton bareng-bareng, jenuh donk kalau dalam 7 hari 35 jam (09.00-16.00 /) belajar di gakko belum lagi yang di kamar ataupun study hall.

Hobby olahraga? Dalam waktu tertentu pasti diselenggarakan kejuaraan basket, pinpong, badminton, ataupun bowling. Heboh kan, eit.. jangan puas dulu masih ada kegiatan lain. Sabtu ataupun minggu

main-main sekaligus tukar budaya sama siswa SD/SMP, suatu waktu 学校 kita juga sering dikunjungi oleh Mahasiswa Jepang. Kesempatan bagus nih, kan bisa latihan bahasa apalagi kalau ada yang cakep..beruntung kan!

Kalau mau dibandingin tentang banyaknya hari libur sekolah di Jepang dengan Negeri ... tuk lengkapnya look page 27 column 2!!!

Kurikulum S1 Osaka...Gimana Sich ?

Untuk yang kebagian belajar Bahasa Jepang di Osaka khususnya buat S1, ada sedikit cerita tentang sistem kurikulum di sini, yang secara spesifik berbeda dengan di Tokyo lho.

Nama kampusnya Osaka University of Foreign Studies yang terletak di kota Mino, Osaka. Karena posisinya di atas bukit, banyak yang bilang tempat ini mendukung tuk belajar.

Beberapa hari setelah datang, akan ada berbagai orientasi dan dua tes penempatan. Orientasinya ialah mengenai kehidupan belajar kalian di sana termasuk rekening bank, alien registration card (KTP Jepang), host family dan lain-lain. Sedang tes penempatannya ialah tes Bahasa Jepang dan Bahasa Inggris. Untuk Bahasa Jepang biasanya Anak Indonesia dapat kelas elementary yang agak tinggi. Dan apabila lulus dalam tes Bahasa Inggris, enggak ikutan Bahasa Inggris setahun penuh.

Bahasa Jepang sebagai mata pelajaran utama terdiri dari 漢字 (kanji) dan 文法 (*bun pou = tata bahasa*), lainnya Bahasa Inggris, fisika, kimia dan matematika, juga geografi. Untuk matematika dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu A1 dan A2. Yang 専門 (*sen mon = jurusan*)-nya elektro, informatika, dan ilmu murni, akan masuk math A1, lainnya A2. Perbedaan pelajarannya lumayan mencolok lho!

Untuk A1, awalnya belajar himpunan, kemudian geometri, fungsi, deret, induksi matematika dan limit sampai September. Untuk ujian, bahannya berupa sebuah buku yang seluruhnya dalam Bahasa Jepang, tebalnya sekitar 400 halaman. Bagi yang tidak punya

pengalaman Olimpiade Matematika mungkin akan sedikit kesulitan. Disamping kendala bahasa, tingkat kesulitannya juga lebih tinggi dibanding yang di Indonesia. Dari September sampai November sebagai bahan ujian Desember kalian akan belajar kalkulus. Sedang matematika A2 menurut sumber yang dapat dipercaya tidak begitu jauh berbeda dengan di SMA. Karena itu bawalah buku yang menunjang untuk pelajaran-pelajaran tersebut. Sekitar bulan September mungkin kalian sudah mulai bisa membaca buku bahasa Jepang. Saat itu kalian bisa membeli buku matematika berbahasa Jepang untuk latihan.

Fisika awalnya akan belajar mekanika termasuk mometum. Juga ada fisika modern, misalnya teori de Broglie, Schrodinger. Sebaiknya bawa buku referensi dalam bahasa yang dimengerti. Dan bila kalian nggak pd bahwa pelajaran SMA masih ingat, sebaiknya bawa saja buku SMA terutama untuk materi Hukum Gauss, Hukum Ampere, Biot Savart, yang kesemuanya merupakan bahan ujian bulan Desember. Di sini Fisikanya bukan fisika SMA lagi. Jadi kuatkan basic SMA-nya dan bawa referensi buku kuliah yang baik terutama untuk materi yang disebut di atas.

Sedangkan buat buku kimia, karena pelajarannya hampir sama dengan di SMA, kayaknya nggak usah terlalu khawatir. Awalnya akan belajar nama senyawa dalam Bahasa Jepang, konsep molar, sebagai bahan ujian September. Untuk bulan Desember, ada sifat koligatif larutan, teori asam-basa, koloid dan kimia organik yang bahasanya sampai turunan benzena. Bila mau bawa buku, bawalah buku SMA untuk

mengingat-ingat, dan buku kuliah yang mungkin berguna saat di 大学 (*dai gaku* = *universitas*), seperti halnya juga buku-buku matematika dan fisika.

Buku Bahasa Jepang yang dari Japan Foundation, sepertinya hanya dipakai untuk persiapan tes penempatan. Karenanya ngga usah semuanya dibawa. Bila ada semacam ringkasan, itu lebih baik dibawa dibanding bukunya.

Kemudian hal yang ngga kalah pentingnya yaitu mungkin masalah ujian. Untuk bahasa Jepang, setiap menamatkan satu bab pelajaran, akan ada tes kecil. Sedang tes yang besarnya ada tiga diurut sesuai derajat pentingnya. Yang pertama bulan Juni yang hanya tes Bahasa Jepang. Khusus buat yang math A1 ada semacam tes percobaan, pada tes itu bisa dibandingkan kemampuanmu dengan anak negara lain. Yang kedua bulan Septembar, berupa tes semua mata pelajaran. Agar tidak kecolongan karena sebelumnya adalah 夏休み (*na tsu yasu mi* = libur musim panas) kalian harus buat jadwal untuk persiapan tes tersebut di waktu libur. Yang terakhir Desember, yang benar-benar sangat menentukan.

Selain itu yang harus dipikirkan juga ialah mengenai jurusan yang kan kalian pilih. Segini mungkin usahakan agar kalian mengetahui apa yang benar-benar kalian ingin pelajari. Berkonsultasilah mengenai jurusan dengan para senpai. Karena adanya perbedaan kelas matematika, akan sangat merugikan jika kalian mengubah pendirian jurusan di tengah jalannya pelajaran.

Sekitar sebulan setelah tiba di jepang, kalian akan disuruh menetapkan kelas matematika. Karena itu,

dalam sebulan itu misal ada kecenderungan pindah jurusan yang berbeda kelas matematikanya, pikir baik-baik deh. Kalo ada kasus seperti ini, sebelum ambil keputusan paling nggak harus berkonsultasi dengan class advisor, dan mengutarakan keragu-raguan kalian. Jika belum memutuskan dan tetap belajar di math A1 trus memilih jurusan A2 ketika menjelang waktu penentuan jurusan pun dapat dilakukan selama syarat tadi terpenuhi, yaitu mengutarakan kepada class advisor bahwa ada kemungkinan pindah jurusan. Pada kasus ini kamu ada dipihak yang dirugikan, yaitu mungkin akan lebih dikebelakangkan dibanding yang belajar di A2. Sedang apabila mau pindah dari A2 ke A1 harus dari awal sudah pindah kelas matematika.

Mengenai jurusan ataupun kehidupan di Jepang. Enryo sezu ni. Terakhir, sesungguhnya puncak dari ilmu pengetahuan adalah ma'rifat (kedekatan) kepada Allah. Murnikan niat kalian untuk datang kesini karena mengharap ridha Allah semata. Sungguh banyak sekali saudara kita yang tidak mendapatkan kesempatan seperti kita, bahkan mengalami hal yang berlawanan dengan kita. "...la insyakartum la adziidannakum, wala inkafartum inna `adzaabi lasyadiid" (...bila kamu bersyukur, akan kutambah nikmat-Ku, dan apabila kamu ingkar, maka sesungguhnya azabku sangat pedih).

By Bondan`00

KIAT 2x MEMILIH UNIVERSITAS

Salamat untuk teman2 yg sudah berhasil mendapatkan kesempatan yang sangat berharga belajar di Jepang, melalui seleksi yg sangat ketat. Dan karena kesempatan ini sangat berharga jangan sampai sudah jauh-jauh ke Jepang tapi akhirnya belajarnya tidak sepenuh hati. Nah, supaya tak menyesal di kemudian hari dan bisa belajar dengan baik, ada baiknya perhatikan hal-hal berikut:

1. Minat & kemampuan

Pilihlah jurusan berdasarkan minat sendiri. Jangan karena orangtua, atau popularitas. Namun minat saja tidak cukup, tentunya kita juga harus mengukur lebih dulu sejauh mana kemampuan. Jika memang tidak mampu, nggak usah terlalu memaksakan diri masuk universitas nomor wahidnya Jepang, karena pada umumnya universitas-universitas di Jepang mutunya baik kok.

2. Mutu universitas & sensei

Seperti di Indonesia, pelajar Jepang juga gila "nama universitas". Banyak orang beranggapan jika masuk Tokyo University, nantinya mudah dapet kerja. Padahal tidak semua jurusan di Tokyo University, terbaik di Jepang. Yang terpenting adalah mutu universitasnya. Selain itu di Jepang, universitas dilihat dari terkenal tidaknya para sensei. Misalnya sensei universitas A mendapat nobel prize, atau sensei univ B terkenal di bidang kimia, dll.

3. Persaingan

Khususnya buat yg memilih jurusan Elektro atau Informatika untuk IPA, dan Ekonomi atau Manajemen untuk IPS, tiap tahun lebih dari 5 orang yg memilih

jurusan-jurusan tersebut, padahal kursinya cuma 1-2 orang tiap universitas.

Untuk jurusan seperti T.Industri, T.Sipil, T.lingkungan, atau jurusan-jurusan yg masih muda di Jepang seperti mechano-informatics, saingannya sedikit.

4. Lokasi

Walaupun faktor ini tidak terlalu penting, tapi sedikit banyak akan mempengaruhi suksesnya studi. Misalnya di daerah yg banyak orang Indonesia-nya, temen-temen jadi bisa hidup lebih tenang, tidak kesepian, dan kalau ada masalah bisa minta tolong senpai.

Kemudian buat temen-temen yang tidak tahan cuaca dingin, atau panas, akan lebih baik kalau memilih daerah yg iklimnya tidak terlalu ekstrim, sehingga di tengah-tengah studi nanti tidak sakit.

Satu hal lagi, tinggal di kota seperti Osaka, Sendai, atau Fukuoka biaya hidupnya jauh lebih murah. Sebagai contoh, satu bulan sewa apartemen di Tokyo sekitar 50.000-70.000 yen. sedangkan di Fukuoka hanya sekitar 10.000-20.000 yen.

Setelah memperhatikan hal diatas, agar teman2 bisa mendapatkan pilihannya, perhatikan hal-hal berikut deh :

1. Belajar dan berdoa

Mutlak teman-teman harus belajar keras tanpa lupa memohon Allah swt, agar diberi jalan yg terbaik.

2. Mengukur kemampuan

Walaupun di Indonesia teman-teman selalu menjadi yang no.1, karena disini memang kumpulan

pelajar-pelajar terbaik, maka belum tentu tetap menjadi yang terbaik. Misalnya nilai test matematika 90, jangan berbangga hati dulu, karena teman-teman dari negara lain yg mendapat 100 tidak sedikit.

3. Mencari info

Carilah info tentang universitas, jurusan, lingkungan dll, sebanyak-banyaknya dari sensei atau senpai. Kadang walaupun nama jurusan di Indonesia dan di Jepang sama, belum tentu ilmu yg dipelajari sama. Karena itu kenalllah dulu jurusan yang akan dipilih dengan baik.

4. Pilihan kelas

Pilihan kelas harus sesuai dengan jurusan yg diambil. Misalnya mengambil kelas biologi, tapi tiba-tiba ingin ganti jurusan ke engineering, biasanya tidak diperbolehkan. Atau untuk jurusan IPS yg dibagi menjadi kelas Matematika dan kelas Sejarah. Untuk jurusan Ekonomi harus mengambil kelas Matematika Juga untuk teman yang di Osaka, kelas matematik dibagi menjadi 2 level. Level A1 (dasar) untuk tek. Kimia, tek. Industri, dll. Level A2 elektro, informatik, Mesin,dll.

5. Mendekati guru yang berpengaruh

Meskipun point ini tidak terlalu berpengaruh, namun penilaian sensei kadang-kadang subyektif juga. Walaupun nilainya agak jelek, tapi kalo sudah kenal dekat, kemungkinan bisa dibantu. Tetapi bukan berarti nyogok lho!

Itulah beberapa kiat yg mungkin berguna, selagi masih di Indonesia sebaiknya pikirkan lagi masak-masak, minta nasihat ortu, dll. OK!

By Joedo'00

Lanjutan 国際学有会, from page 23...

Indonesia boleh dikatakan hampir sama. Hari libur nasional 13 hari, 夏休み (natsu yasumi = libur musim panas) 1 bulan, dan 冬休み (fuyu yasumi = libur musim dingin) 3 minggu. Banyak kan? Tapi beban juga bertumpuk, menjelang 夏 (natsu = musim panas) diadakan ujian yang hasilnya menentukan kelas baru. Sebelum 冬 (fuyu = musim dingin) pun hal diatas terulang tapi bedanya ujian kali ini tak menentukan.

Sesaat kemudian bagi yang ingin tes kemampuan bisa coba 1 級 ataupun 2 級. Asal tahu aja, untuk lulus 2 級 minimal 1000 漢字 (kan ji) sedangkan 1 級 2000 漢字. 聴解 (Chou kai = listening), vocabulary, dan reading comprehension juga diuji lho.

Satu hal juga yang harus tetap kita jaga, meski di negara non muslim bukan berarti nggak sholat kan! Nggak seperti di Indonesia setiap kampus selalu ada masjid, tetapi beruntungnya 日本人 sangat menghargai suatu agama. Biasanya kita meminjam suatu ruangan khusus untuk dipakai berjamaah sholat dhuhur, bila hari jumat secara bergilir akan ditunjuk menjadi khotib dan imam. Gimana udah siap!

By Dodik '00

Dua Generasi

Ku merangkak terhuyung, sementara
kawan burung t'lah mengangkasa

Ku mengungkap rahasia cakrawala
dengan perlahan dan suram, mereka
tlah berlomba dengan waktu

Aku terbuai, tak tentu arah, dipermainkan
bagai seonggok pemimpi

Aku bangun dan terhenyak dalam
ketermenungan, selalu terlambat tuk
menyadari arti kenyataan

Aku dalam kerangka yang terbatas di pusat
keheningan

Senyap...hampa...terbang mengangkasa
Masa muda yang kini tlah terlepas dari
genggaman

Lemah...terpedaya...kian me-ninabobok-kan
Saat tua yang kian menjerat erat

By dodik`00

Sentuhan Ibu

Sayup-sayup deburan ombak di tepian

Dan lambaian nyiur kelapa kan kian mengusik
Kuterbelai dalam dekapan hangat...

Yang baru pertama menggugah hati
nurani

Sekilas bayang lembut ibu terpampang di
seberang

Sosok yang tlah mengantarku sekian lama

Dan buaian dongeng pengantar tidurnya

Ibu dengan tatapannya kan menutupi
segala gundah

Dengan warna biru lembut khas yang
slalu menebar benih kedamaian

Ibu kan menggugahku akan makna Allah yang
Maha Pengasih Penyayang

Yang kan slalu menetes warna di setiap detak
jantung makhluknya

Tlah ikuti petuahmu tuk ungkap
segala rahasia bumi ini

Dengan doa yang kan beri aku
berkah tuk arungi samudra luas

Entah berapa lama ku kan menunggu

Menanti segala asa kan mennjadi ceria

Dalam suatu wadah kedamaian sang ibu

By dodik "00

Kadangkala

Kadangkala aku malu

Melihat para remaja

Yang tidak senonoh berpakaian

Dengan rambut yang panjang

Tergerai tak keruan?

Kadangkala aku menjadi marah

Pada para remaja

Yang tidak sanggup menyepit rokok

Lalu mulut pun lebam bercandu

Menghembuskan asap berkepul-kepul

Membakar keringat ibu bapa?

Kadangkala aku kesal...melihat
remaja

Dengan pakaian seragam sekolah

Legak bergaya di perhentian bus

Menguburkan impian ibu bapa

Di kebun bunga pula?

By p.d. raffian

TOKYO TOWER AND SHINKANSEN

1. Tokyo Tower

Pasti kagum kan menyaksikan kemegahan Menara Eifel di Paris yang kabarnya masuk 7 keajaiban dunia itu? Ingin pergi ke sana atau hanya sekedar pingin ambil foto dengan background Eifel? Nggak perlu resah and gelisah, sebentar lagi kalian bakal bisa kesana kok, tapi bukan Eifel lho melainkan Tokyo Tower (since the opening in 1958, Tokyo Tower has been the world's highest self supporting iron tower). Udah canggih kan Jepang sekarang?

Ternyata guna utama Tokyo Tower bukan tuk pariwisata lho, meski unsur itu sebenarnya nggak boleh dikesampingkan sih! Dengan ketinggian 333 meternya (Eifel hanya 320 m), dan berat 4.000 ton (eifel 7.000 ton) Tokyo Tower sampai sekarang digunakan secara aktif oleh 5 stasiun FM dan 9 stasiun TV. Segi indahya sebenarnya paling tepat dinikmati ketika malam, karena saat itu 164 lights menyinari setiap bagian tower. Ketika musim dingin warna sinar orange sedang musim panas warna sinar diubah putih.

Secara keseluruhan ada 7 lantai yang emang khusus disediakan tuk pengunjung, 1 lantai bawah tanah (restaurant), 4 lantai biasa (information, store, souvenirs, games, dll), main observatory di ketinggian 150 m (dari tempat ini kita kan dapat memandang secara 360 derajat Kanto Chihou), dan spesial observatory (250 m). Namanya juga spesial pasti ada

kelebihannya donk? Ya, kita kan bisa menyaksikan panorama Gunung Fuji dan GubungTsukuba yang terkenal keindahannya itu lho!

Kalau sekarang, sambil lihat sampul At-Taaruf bayangin aja dulu ya!

2. Shinkansen



幹線 (shin kan sen) itu sampai saat ini merupakan kereta tercepat di Jepang. Kabarnya bisa mencapai 350 km/jam lho. Tapi shinkansen bukan jenis kereta yang bagian bawahnya nggak menyentuh rel lho. Yang membuat dia bisa lari secepat itu salah satunya adalah bentuknya yang sangat ergonomis. Selain cepat, pelayanannya juga sangat memuaskan (kata yang pernah pergi naik shinkansen lho). Berikut ini merupakan tuturan lengkap dari orang yang bersangkutan.....

“Shinkansen tu ye, kalo naek, cek jantung dulu, kalo die udeh ngeturbo tu ye, gilleeeeeee, wusshhhhhh. Tau-tau nyampe aja. Bayangin! Dari Tokyo ampe Osaka, Cuma 2 jam 50 menit, berenti-berenti sih, pake HIKARI (salah satu spesies Shinkansen) soalnya, kalo NOZOMI (satu lagi spesies Shinkansen), waaaaah lebih cepet lagi, soalnya kagak pake berenti. Padahal..

tuk lengkapnya look page 31 column 2!!!

Jalan - Jalan Yuuk!

Jepang khususnya Tokyo ternyata nggak hanya dikenal sebagai kota business ataupun fashion models tetapi juga kota pelajar dan pariwisata lho! Buktinya, ada disneyland, rainbow bridge, kamakura, Tokyo Tower, fujisan, and other. So, biar makin asyik aja ikutin info berikut ya !

Tokyo Disneyland

Secara geografis, sebenarnya pemberian nama ini kurang tepat, karena lokasi persisnya terletak di Chiba *ken*, sekitar 45 menit dari Tokyo Eki. Berawal dari sebuah pantai yang di reklamasi dan jauh dari kebisingan kota, diharapkan suasana tenang dan nyaman akan terjadi.

Dengan harga tiket masuk lebih dari 5.000 yen pengunjung akan disuguhi atraksi yang mendebarkan ataupun mengundang decak kagum, tapi ya...nggak bakal bisa lihat semua deh! Saat hari libur, untuk masuk 1 wahana dengan rating tinggi perlu antre sampai 1 jam, gila nggak?

Begitu memasuki area, word bazaar yang ngejual souvenir disney terjejer begitu rapi di sepanjang jalan. Mulai dari boneka ampe tempat simpan uang bergambar mickey and friends akan dengan mudah didapet (eh sorry, dibeli).

Bila memilih berjalan ke arah kanan, suatu kompleks "tomorrow land" dengan wahana "space mountain (jet coaster)," ataupun "star tours (3D animation)" yang semuanya dengan latar bintang-bintang angkasa akan dapat disaksikan.

Sedangkan kompleks "toontown" berisi atraksi opera ataupun sekedar bangunan khas mickey, donald, goofy, ataupun chip"n dale.

Bagian sentral, karena emang disinilah terdapat istana cinderella yang model bangunannya sungguh khas menjulang tinggi mengangkasa dan tak salah bila akhirnya dinobatkan menjadi maskot disneyland.

Karena tahun 2000 bertepatan dengan ultah 100 tahun disney, berbagai atraksi menarik dapat disaksikan. Untuk siangnya, parade / karnaval sedangkan malamnya pesta kembang api.

Rainbow Bridge

Jembatan yang tujuan utamanya sebagai penghubung Teluk Tokyo ini emang didesign khusus tuk mengundang decak kagum siapa saja yang melihat. Bagaimana nggak ? Secara kasat mata memang bisa dikatakan mirip Golden Gate di Amerika, akan tetapi jebatan ini bukan hanya dapat dilalui oleh mobil (dua tingkat jalan raya) saja, juga tepat di tengahnya tersedia tuk monorail lho! Sedangkan perairan di bawahnya secara aktif digunakan oleh perahu boat dengan kapasitas lebih dari 100 orang.

Kalau emang ingin menyaksikan keindahannya rasanya waktu malamlah yang paling tepat, karena lampu-lampu jalan semakin banyak berperan.

Kamakura

Begitu mendengar kata `kamakura` yang langsung tergambar di pikiran adalah patung Budha

yang beebesar banget. Sebenarnya sih bukan Cuma itu aja yang bisa dilihat di Kamakura.

Kamakura dulunya merupakan pusat kekaisaran jepang, kalo nggak salah pada 江戸時代 (edo jidai= zaman pemerintahan Edo), dan sampai sekarang ke-antikan tempat itu masih terpelihara dan dijadikan tempat wisata.

Di Kamakura buanyak sekali kuil, dan rata-rata semua kuil itu terbuka untuk umum, mulai dari yang bayar sampai yang gratis. Salah satu kuil yang besar bernama Hasedera. Untuk masuk ke kuil ini per-orangnya ditarik biaya 300 yen.

Ngapain aja sih di dalam kuil? Buat turis sih kerjaan biasa...`foto-foto`. Selain itu juga bisa dilihat peninggalan-peninggalan sejarah yang umumnya mengenai agama budha.

Nggak jauh dari Kamakura, ada tempat yang namanya 江ノ島 (e no shima). Tempat ini merupakan pulau buatan yang dikhususkan untuk pariwisata. Untuk sampai ke pulau ini dari 駅 (eki) terdekat bisa ditempuh dengan JALAN KAKI, nggak jauh kok Cuma sekitar 5-10 menit. Mau tantangan yang lebih? karena 江ノ島 itu bukan pulau yang datar seperti lapangan tapi berbukit, nah bagi yang senang jalan bisa menyusuri jalan sampai ke sisi lain dari pulau ini (jangan naik escalator ya!). Kalau cuaca cerah 富士山(fu ji san) bisa kelihatan lho!

Duet dodik & arifin`00

Tokyo Tower...from page 29...

jaraknya Tokyo-Osaka tu same kayak Jakarta-Jogja (yang 'gak tau 教えてもらってください). (Kalo 'gak tau artinya juga, wah udah ke Soeripno 先生 deh, sekalian salam dari gue, siapa gue??? Tanya aja siapa kakak paling keren ya. よろしく). NOW, back to The Shinkansen. Shinkanse tu ada 指定席 (shi tei seki=reserved seat), ama 自由席 (ji yuu seki). kalo 指定席, kalian harus duduk di kursi yang sudah ditentukan. Kalo 自由席, mau duduk dimana aja nggak jadi masalah. Kalau kursi nggak ada yang kosong mau nggak mau harus berdiri. Nyusahin banget sih memang, 頑張るしかないよ。

Relax, it won't take long, just from Tokyo to Osaka (hehehe).No, just kidding. I had been standing from Osaka on the its way to Kobe. It took only 15-17 minutes. After that, I could have MY chair. See, doesn't look so hard, right???

Oye, if you want to go by Shinkansen, please before you go to the station, HAVE A MEAL. I had to spend ¥250 for a small can of tea. If it was a Japanese tea, could be more expensive.

Kamu jangan ngira nanti di Shinkansen itu semua orang yang kayak lagi pulang kampung gitu bawa koper yang isinya CD segala macem. Banyak orang yang make Shinkansen untuk kerja. Saya pernah ketemu orang yang tinggalnya di Tokyo, tapi kantornya, tebak! Dimana.....OSAKA. **DUING 3X**. Terus gimana...mahal dong. Enggak... ぜんぜん. 'Kan kantor yang bayarin. Sampe ada 定期券 (ていきけん = kartu abudemen) buat Tokyo-Osaka.'

Duet dodik & wulung`00

Robot Contest 2000

Kayaknya nggak fair kalau bicara tentang Jepang tanpa menyinggung soal robot.

Memang di sini kayaknya setiap perusahaan elektronik saling bersitegang tuk bereksperimen dan menciptakan robot baru lengkap dengan keunggulan serta ciri khasnya sendiri.

Dimulai dari era **aibo** karya Sony corp. robot anjing dengan kelebihan berinteraksi (bereaksi atas perintah ataupun sentuhan), pengendalian emotional (marah, sedih, gembira,dll), ataupun peningkatan kemampuan (jadi tambah pintar bila sering diajari), maka image yang selama ini menancap pada robot bisa dibelokkan dan bahkan jadi teman bermain anak sekalipun.

Yang sedang jadi hotnews sekarang **asimo**, robot keluaran honda, hasil penelitian selama 15 tahun. Dengan tinggi 120 cm dan berat 43 kg serta kostum seorang astronot asimo memiliki kemampuan berjalan bahkan menaiki / menuruni tangga selayaknya manusia. Kelebihan selain dance, asimo juga bisa ngebuat roti bakar ataupun mempersiapkan penyusunan pajak. Sedangkan energi penggerak berupa baterai dengan kapasitas 15 menit dan sistem bisa pakai program ataupun remote. Wah..keren ya! Jadi pingin buat entar kalau udah kuliah (sekarang kan baru 日本語学校).

Kalau dirunut dari sejarah pendidikannya, perkenalan terhadap robot dimulai saat di 高専 (*kou sen* = SMK-nya Jepang) yaitu melalui kegiatan ekstra kurikuler. So, bukan hanya siswa jurusan

mesin atau elektro aja yang boleh bergabung tapi siapa aja yang punya minat!

Entah sejak tahun berapa, tapi yang jelas setiap tahun selalu diselenggarakan robot contest dalam berbagai lingkup, misal antar kousen, University, ataupun kategori umum se-Jepang. Dan uniknya setiap tahun memiliki tema dan peraturan yang berbeda, so robot yang dihasilkan pun selalu berubah sesuai dengan kondisi.

Untuk Robocon 2000 antar *kousen* kali ini, bertema 二十一世紀に向かって (*21 sei ki ni mu katte* = menengok abad 21). Peraturan yang diberlakukan, dalam waktu maksimal 3 menit dipertandingkan 2 kelompok dimana setiap robot diminta tuk meletakkan “something” ke 4 pole (pole tertinggi berada di titik pusat ketiga pole lain yang mana membentuk segitiga sama sisi) yang ketinggiannya berbeda. Sedangkan tuk mencapai point tertinggi, diperlukan satu “message” yang dimunculkan ketika “something” itu terletak di salah satu pole, misal : begitu sebuah boneka tertancap di pole tertinggi muncul pesan “Abad 21, gunakan bahan bakar bebas polusi!”

Sebagai babak awal, setiap 地方 (*chi hou* = daerah) dipilih 4 tim terbaik sehingga seluruhnya terdapat 32 tim yang kan berlaga di tingkat nasional. Tidak tanggung-tanggung event besar ini disponsori oleh NEC (industri elektronik Jepang) dan disiarkan oleh NHK TV (TVRI-nya Jepang) secara lengkap

tuk lengkapnya look page 34 ! !

交流会 Kouryukai

Salah satu kiat tuk memperlancar Bahasa Jepang, diantaranya banyak bergaul terutama dengan si empunya (日本人). Untungnya di sini sering sekali diselenggarakan program tukar budaya, baik dalam bentuk diskusi kelompok, pertandingan bowling, briefing tentang negara Indonesia, maupun hanya sekedar jalan-jalan ke Tokyo Disneyland yang tersohor itu. Para pelopornya pun bisa dikatakan sangat beragam, yang paling sering sih SD, SMP, mahasiswa, akan tetapi terkadang para ortunya pun atau para lanjut usia juga berpartisipasi lho!

Nggak perlu khawatir dengan rutinitas sekolah deh, karena pelaksanaannya selalu hari libur ataupun waktu pulang sekolah. Kalau emang tertarik tuk berpartisipasi harus rajin ngeliat 掲示板 (kei ji ban = papan pengumuman) dan cepet-cepet tuk ngedaftar, karena tak jarang para peminat melebihi kapasitas.

1. SD Nakamura

Suatu waktu di hari sabtu, kami bersepuluh dari berbagai negara mengunjungi SD Nakamura dengan tujuan tuk memperkenalkan negara masing-masing. Karena waktu itu yang dari Indonesia hanya seorang, mau nggak mau harus berani berbicara dihadapan 30 anak sendirian dengan Bahasa Jepang yang masih pas-pasan. Nggak hanya itu, salah satu alat musik angklung pun diminta tuk memperagakannya. Dengan berpakaian khas daerah, berbicara tentang mainan khas, kebiasaan anak, cuaca, makanan, dll. Sesi kedua berupa tanya jawab, bertolak

belakang dari yang terbayangkan, hampir semua anak mengacungkan jarinya. 困ったな... (Koma tta naa... = ah kena masalah...) dengan agak gemeteran saya berkata : はいどうぞ (hai douzo = ya silahkan).

Komentar terbanyak mengungkapkan sungguh murah biaya hidup di Indonesia dan berbeda jauh dengan dengan Jepang. Gantian, akhirnya tiba giliran mereka memperagakan drum-band dan lagu berbahasa Jepang. Meski waktu itu jam 12 siang dan cuaca sangat panas, tapi dengan tetap semangatnya berputar-putar mengelilingi lapangan bola selama hampir 30 menit. すごい (Sugoi = hebat) ! Sebulan berikutnya satu-persatu surat dari anak SD datang dan akhirnya punya banyak adik deh.

2. SMP Fukude (shizuoka ken)

Diantara program homestay ketika 夏休み (na tsu yasu mi = liburan musim panas), diadakan 交流会 (kou ryuu kai = pertukaran budaya). Kegiatannya selain main-main juga coba-coba beladiri kendo dan judo. Untuk mainnya, dikenal dengan istilah *jan ken bon* yang aturannya sbb : tangan mengepal (*shi*) terkalahkan oleh tangan terbuka (*kami*), dan kami kalah terhadap *hasami* (hanya jari telunjuk dan tengah terbuka). Sedangkan kendo dan judo, 10 menit latihan dan dilanjutkan tanding lawan mereka. Meski masih SMP dan kaum hawa, terus terang mereka 力持

ち (chikara mo chi = kuat) bahkan penulis sempat terbanting sekali. Aduh..malunya!

3. Bincang Santai

Kali ini partnernya boleh dikatakan sebaya (mahasiswa semester 1) meski sebenarnya rata-rata kita lebih dewasa sih. Kami dibagi beberapa kelompok dengan anggota 5-6 orang, 2 mahasiswa Jepang. Sambil menikmati 餅 (mochi = makanan khas Jepang terbuat dari beras), kami bercerita tentang remaja muda di Jepang dan Indonesia, film, musik dengan sekali kali diselingi sajian khas dari ryuugakusei (tarian, mainin alat musik dll).

4. Upacara minum teh

Meski namanya minum teh bukan berarti bisa seenaknya lho, tapi ya ini berlaku dalam acara tertentu sedangkan umumnya bebas sih. Dengan berpakaian 浴衣 (yukata = kimono untuk musim panas), kami duduk seperti "duduk diantara dua sujud". Sebelum minum, bibir gelas diusap dengan tangan 2 kali, baru kemudian seteguk demi seteguk dapat diminum. Satu hal lagi, yang dimaksud teh disini teh hijau dan rasanya sungguh 苦い...(niga i.. = pahit)

Cerita lain? jangan khawatir masih banyak kok, tapi entar aja yang lainnya Ya! Gimana, ada minat mau ikutan 交流会? Kalau ya..ada baiknya belajar tarian (saman), ataupun alat musik (kulintang, Angklung, dll). 頑張ってね! (Gan ba tte ne!)

By dodik`00

Lanjutan Robot... , from page 32...

mulai dari seleksi awal di tiap chihou.

Sejak awal seleksi sampai dihasilkan 優勝 (yuu shou = champion) ada catatan penting yang patut disimak. Kekreatifan peserta dalam meletakkan "something" di keempat pole melalui robot hasil kreasi mereka sungguh beragam. Dengan prinsip peluang, robot berbentuk meriam ini berulang kali menembakkan pelurunya ke arah sasaran. Emang agak susah sih, karena faktor manusia melalui remote control-nya terkadang sukar untuk menentukan sudut kemiringannya. Ada juga yang memilih tuk menanjakkan robotnya melalui pole tertinggi, baru ketika mendekati puncak tiba tiba robot itu melebarkan ketiga tangannya dan dengan tepat meletakkan 4 boneka berujud satwa langka, serta message "save the animals." Perfect!! Akan tetapi yang menurut penulis paling berkesan, robot berujud 猿 (saru = monyet) yang memanjat masing-masing tiang secara perlahan tapi pasti. Bayangkan aja, mungkin ada dari kita yang mencoba tuk memanjat pohon kelapa entah dengan tujuan apa, pasti susah kan? Sedangkan ini, malah besi dengan dengan jari-jari 6 cm yang tentu tingkat kelicinannya lebih tinggi.

Ya...beginilah mungkin salah satu cara Jepang mencari bibit-bibit baru yang nantinya bisa diharapkan tuk menghasilkan ganti aibo ataupun asimo. Bagaimana dengan peran 留学生 (ryuu gaku sei = pelajar asing)? Nggak mau kalah kan!!!

By dodik`00

Olahraga...

Dapat beasiswa, bukan berarti harus belajar sepanjang hari kan ?. Olah raga teratur juga perlu untuk mengisi waktu luang ataupun menghilangkan stress dan yang pasti bikin badan sehat.

Trus olah raga apa nih yang bisa kita lakukan? Jawabnya banyak banget!! Buat yang tinggal di Fuchu (S1 Tokyo), asrama menyediakan lapangan basket indoor yang merangkap bulu tangkis dan bola voli. Peralatan tenis meja dan beberapa alat fitness juga ada lho. Lapangan tenisnya outdoor, so lokasinya agak terpisah.

Kurang puas dengan fasilitas asrama? Jangan takut, di sekitar asrama masih banyak fasilitas olahraga umum yang bisa kalian akses dengan mudah. Paling dekat sih Billiard dan Bowling, cuma 5 menit jalan kaki. Kemudian agak jauh lagi misalnya Fuchu 体育館 (Tai iku kan = gedung olahraga). Tempat ini bisa dijangkau dengan 10 menit bersepeda. Fasilitas olahraga yang ada bisa dibilang lengkap banget, ada lapangan tenis, baseball, basket, peralatan fitness lengkap, kolam renang, bahkan sampai ke arena sumo pun.

Masih kurang puas juga??? Kalian bisa gabung dengan klub olahraga lokal yang ada di sini. Dengan ikut klub akan bisa berlatih kendo, judo, aikido, sampai dayung. Selain itu kalian juga bisa berkomunikasi langsung

dengan Nihonjin, yang tentunya bisa bikin Nihongo tambah lancar.

Buat yang tinggal di Osaka lebih lengkap lagi. Karena asrama 留学生 (ryuu gaku sei = pelajar asing)-nya satu kompleks dengan kampus 大阪外大 (oo saka gai dai = Osaka university for foreign studies), maka fasilitas olahraganya termasuk standard universitas. Ada lapangan bola, kolam renang, lapangan tenis, pingpong juga klub-klub bela diri. Tapi karena fasilitasnya juga untuk Mahasiswa Jepang, kalau mau pake harus 予約 (yo yaku = pesan) dulu.

Untuk yang di Komaba tersedia fasilitas badminton, pinpong, ataupun fitnes. Sedangkan lapangan tenis, swimming pool, ataupun basket kayaknya perlu usaha lebih deh. Bagi yang gemar sepakbola ataupun olahraga beladiri (karate, aikido) berbahagialah, karena ada klub yang berlatih secara rutin tiap minggu.

Suka nonton olahraga di TV ? 野球 (Ya kyuu = baseball), sepak bola, wrestling, K-1 (kickboxer), sumo (kalau lagi ada turnamen), ataupun golf pasti akan sering ditayangkan deh. Di Jepang, yang namanya 野球 (ya kyuu = baseball) itu populer banget dan hampir setiap hari disiarin. Nah kalian harus hati-hati dengan yang satu ini, karena di Indonesia ...

tuk lengkapnya look page 37 ! !

Manajemen Sumber Daya

Bukan pelajaran lo, hehehe...



K, langsung aja ya. Bulan April '99 saya datang ke Jepang dan menghabiskan 1

tahun pertama di Osaka University of Foreign Studies. Kehidupan disana cukup menyenangkan dan suasana kampus yang terletak diatas gunung mendukung untuk belajar (walaupun dalam kasus saya justru mendukung untuk main terus).

Pertama kali belanja ke supermarket, waaah, harga segala barang saya kurs ke rupiah, hasilnya mahal sekali. Akibatnya 2-3 bulan pertama di Jepang kondisi gizi saya kurang terjamin. Tapi, setelah dipikir-pikir untuk apa uang beasiswa yang besar tersebut diberikan kalau tidak untuk dimanfaatkan menunjang jihad kita belajar di negeri ini... Setelah menyadari, alhamdulillah, nilai gizi kembali terjamin, hahaha... Walaupun karena tidak jago masak jadinya sering makan daging rebus kecap, yang penting kesehatan tetap terjamin.

Jadi, mungkin hal yang sama akan terlintas dipikiran adik-adik bila nanti telah berada di dalam supermarket. Mungkin akan butuh waktu untuk mengatasi hal ini, tapi asal selalu ingat tujuan kita disini yaitu untuk berjihad, belajar, dan bukan untuk numpuk uang, Insya Allah yang demikian bukan masalah yang berlarut-larut. Percayalah selalu bahwa Allah pasti memberikan rizqi yang patut bagi hamba-hambanya. Jadi nggak usah terlalu mikir masalah uang, yang penting enjoy (karaoke, bowling,

jalan-jalan, maen basket), sorry keterusan, tuk ibadah dan belajar.

Dalam kasus sebaliknya, justru tidak sedikit yang sangat royal membelanjakan uang beasiswa, sehingga sisa untuk menabung dan bershadaqah bisa dibilang tidak seimbang. Nah hal ini juga perlu diwaspadai, jangan berlebihan. Ingat juga kita masih punya kewajiban zakat, dan kewajiban kepada hati kita, bahwa tidak semua orang seberuntung mendapat kesempatan belajar di Jepang, dapet santunan segerobak lagi.

Terlebih lagi setelah setahun lewat, adik-adik harus pindah, menuju universitas yang berbeda-beda, dimana biaya kehidupan baru bisa dibilang tidak sedikit. Contohnya saya tahun ini pindah ke Tokyo dan harus mengeluarkan biaya macam-macam sehingga tabungan hampir bisa dibilang ludes, hehehe... Emang kayaknya soal pindahan masih terlampau jauh bagi adik-adik yang baru datang, untuk difikir-fikir. Tapi setidaknya kan jadi tahu pentingnya menabung. Terlebih bila nanti masuk universitas dan nggak dapetin fasilitas asrama, uang masuk apartemen bikin jantung berdetak full speed lho. Apalagi di kota besar, terutama tokyo. Jadi, untuk tahun pertama minimal menabung 300.000 yen menurut hemat saya. Walaupun dalam kasus berat jumlah ini masih kurang, insya Allah bantuan dari Allah tidak sedikit lewat saudara muslim disini.

Terus saya juga mau mengingatkan soal waktu. Seperti yang diterangkan dalam Qur'an, rugi untuk kita bila tak dapat memanfaatkannya dengan baik. Mungkin saat pertama kali datang, manajemen waktu masih warisan dari Indonesia.

Anjuran saya untuk adik-adik agar sejak awal menyusun jadwal dengan baik, prioritaskan belajar dan mengaji, jangan lupa waktu untuk istirahat yang cukup, olahraga (ini juga wajib) yang teratur, dan biasakan untuk meluangkan waktu untuk shalat-shalat sunnat.

Pengalaman saya tahun lalu ketinggalan pelajaran, penyebabnya kebiasaan di Indonesia yang masih terbawa sehingga sampai sekarang masih banyak waktu-waktu tak efektif. Tapi kalau soal ini saya percaya adik-adik pasti bisa mengatasinya.

Juga kalau ada event-event penting yang adik-adik rasa bisa menambah wawasan, seperti homestay, atau tour, manfaatkan aja dengan baik. Memang tahun lalu saya tidak pernah ikut homestay dan melewatkan beberapa karyawisata, tapi memang ada rasa sayang telah melalaikan kesempatan emas tersebut. Juga biasakan mengunjungi masjid-masjid dan saudara-saudara muslim sehingga hati selalu dekat dengan Allah. Insya Allah pertemuan kita dengan saudara-saudara seiman dari mancanegara akan membawa rahmat dan membuka wawasan kita lebih jauh.

Saya kira sekian dari saya. Jazakumullah khairan katsiran.

By: Ompo`99

Lanjutan Olahraga, from page 35...

namanya 野球 hampir nggak pernah disiarin, so mungkin tertarik tuk nonton. Kalau sekedar nonton sih boleh-boleh aja tapi jangan sampai keranjingan ya, soalnya 野球 itu nggak kaya sepak bola yang jelas kapan mulai dan berakhirnya. Kalo pertandingan 野球 bisa 2,5, 3 jam, bahkan lebih. Jadi kalo kalian nonton tiap hari, tentu menyita waktu banget kan.

Kalo mau nonton live, kalian bisa dateng ke stadium. Yang paling dekat dan terbesar tuh Tokyo Dome, walau dibidang paling dekat, sebenarnya jauh juga sih. Kalau naik kereta dari Fuchu, butuh kira-kira 75 menit, tapi kalau dari Komaba, cuma butuh sekitar setengah jam. Stadium lainnya di sekitar Tokyo, Seibu Dome dan Yokohama Stadium. Kalau kalian mau nonton live, sebaiknya beli tiket masuknya dari jauh-jauh hari, soalnya kalo pas hari H-nya kemungkinan besar udah terjual habis (pengalaman pribadi nih). Harga tiket bervariasi, mulai dari 1.000 yen sampai sekitar 7.000 yen. Kecuali kalau kalian mau nonton sumo live, harga tiketnya mahal (banget!!), mulai dari 10.000 yen keatas.

Nah, dari sekarang siap2 aja buat jadual olahraga. inget pepatah "men sana in corpore sano". Didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat. Kalau badan udah sehat, Insya Allah belajarnya nanti juga kuat. Setuju kan?

By: Hema '00

Dampak Mode for Life Style

Semangat tinggi オバアサン tak terkalahkan...

Halo adik-adik ...kenalin nih, nama saya Irma, sekarang masih 研究生 (ken kyuu sei = research student) and Insya Allah mulai April tahun depan masuk program master di Tokushoku university. 専門 (Sen mon = jurusan) -nya 日本語.

Sebelum cerita tentang pengalaman, saya mau ucapin selamat atas terpilihnya jadi duta bangsa, cie...so, mau tahu tentang 日本人 kan? sejak datang bulan april lalu, fenomena yang cukup menarik bagi saya diantaranya adalah gaya dandan orang Jepang khususnya di Tokyo ini. Kawula muda rata-rata berambut tak alami lagi, hampir semua di cat dengan warna kuning kecoklatan. Di kampus, stasiun, departemen store, pokoknya di mana aja pasti akan sering kita temui fenomena seperti itu. Sampai teman saya anak Mongol bilang kalau masih ada muda-mudi Jepang berambut hitam, itu 珍しい (mezura shii = langka).

Yang bikin saya geleng geleng kepala, para おばあさん (obaasan = nenek) juga nggak mau kalah lho. Sudah sering saya lihat おばあさん dengan rambut merah, biru, atau warna lebih "berani" lainnya. Masya Allah..., bagi kita yang muslim semakin tua berarti jatah umur makin menipis, so ibadah tambah rajin aja. Kalo di negara tercinta, jangankan para nenek ibu ibu pun rajin ke majlis taqlim dengan penampilan islami. Di Jepang terlihat bahwa semakin tua makin cinta dunia dan enggan tuk berpisah

dengan gemerlap dunia dan pernik-perniknya. Karena dalam benak beliau yang terpenting adalah dunia itu sendiri tanpa memandang hari akhirat

Tapi...ada segi positif yang bisa kita contoh, meski udah tua tetapi semangat tuk bekerja ataupun belajar tetap tinggi. Apa lagi kita yang masih muda dengan energi fit dan saku yang tebal (kan dapat beasiswa). Orang Jepang yang saya ajarin Bahasa Indonesia juga udah dibilang uzur, umurnya aja udah 85 tahun, tapi soal semangat jangan ditanya. Tetap tinggi lho!

Anak kecilnya juga nggak boleh dipandang sebelah mata. Saya begitu terkesan ketika memberi penjelasan tentang Indonesia di sebuah SD di Shinagawa. Waktu tiba seksi pertanyaan, mereka nggak malu-malu angkat tangan dan mengutarakan pertanyaannya. Kemudian ketika diminta tuk berikan kesan tentang Indonesia, tiga anak maju dan mengemukakan pendapatnya. Salut deh!

So, semangat mereka yang tinggi bisa kita contoh dong! Buat kita yang muslim, masih ditambah satu lagi yaitu beribadah. Adik-adik, selamat datang di Jepang dengan membawa semangat tinggi tentunya. Satu lagi yang perlu semangat juga "jalan kaki" he..he..disini banyak jalan soalnya. Ok...met jumpa di Negeri Sakura!

By A. Irma S. Raponggati`00

Hati-Hati Gejala Pelarutan!!!

Hidup di tengah masyarakat Jepang yang buta Islam ini menuntut kita untuk senantiasa berhati-hati menjaga iman dan islam kita. Juga perlu perhatian untuk memperkuat daya furqon dan sensitifitas kita kepada kebatilan dan kemaksiatan yang dengan mudah kita temui setiap saat. Ada beberapa faktor yang memudahkan kita terlarut, terutama dengan keberadaan selama di Jepang ini. Antara lain :

1. Tinggal sendirian, dengan tinggal di asrama atau apartemen, berarti sebagian besar ruang dan waktu adalah milik sendiri, dan dapat diatur sesuai dengan kemauan. Ini suatu ujian kedisiplinan, bila kita berhasil maka jadilah orang yang produktif dan disiplin, tapi sedikit lengah saja *わがまま生活* (wa ga ma ma sei katsu = sikap egois/diri sendiri) akan menghiasi hati kita.
2. Kemudahan materi, dengan *奨学金* (shou gaku kin = beasiswa) 142.500 yen apapun yang kita inginkan dengan cepat terpenuhi. Tetapi semua itu jika tak waspada, akan menjadikan diri kita manja dan terbiasa dengan segala kemudahan, sehingga membuat kita menjadi malas dan tidak kuat menanggung beban kehidupan ataupun takut menanggung resiko kehidupan.
3. Kesibukan studi dan penelitian, dengan sistem belajar paket yang diterapkan di sini dalam sehari rata-rata 8 jam kita berada di sekolah. Bagi yang sudah mulai mengambil penelitian, setiap hari dua belas jam lebih ada di kampus bahkan

kadang-kadang terpaksa harus menginap. Dan sebagaimana kita semua maklum, kondisi lingkungan kampus benar-benar tidak mendukung iman untuk terjaga.

Cara Mengatasi

Berikut beberapa cara yang insya allah akan bisa mengatasi fenomena pelarutan nilai-nilai batil dan bentuk-bentuk kemaksiatan dalam diri kita. Dan kunci untuk dapat melaksanakannya membutuhkan kemauan yang kuat dan istiqomah. Antaranya :

1. Senantiasa merasakan Muroqobatullah (Kesertaan dan Pengawasan Allah). Dalam operasionalnya muroqobatullah itu ada beberapa macam. Muroqobatullah dalam melaksanakan keta'atan adalah dengan ikhlas kepada-Nya. Muroqobatullah dalam kemaksiatan adalah dengan taubat, penyesalan dan meninggalkan kemaksiatan itu secara total. Muroqobatullah dalam hal-hal yang mubah adalah dengan menjaga adab-adab terhadap Allah dan bersyukur atas segala ni'mat-Nya. Dan muroqobatullah dalam menghadapi musibah adalah dengan ridho kepada keputusan Allah serta memohon pertolongan-Nya dengan penuh kesabaran.

2. Komitmen dengan nilai dan dakwah Islam

Allah memerintahkan kita untuk masuk ke dalam Islam secara total dan berpegang teguh, berkomitmen (beriltizam) dengan nilai-nilai Islam. Karena jika tidak demikian, maka kita akan

terjerumus dalam langkah-langkah dan tipu daya syaitan. Dan untuk mencapainya kita perlu berkomitmen ke dalam dakwah Islam, misal dengan aktif dan kontinyu ikut serta pengajian, tarbiyah yang ada disekitar kita. Yang mana kegiatan-kegiatan tersebut sesuai dengan nilai Islam.

Allah juga memerintahkan kita untuk berpegang teguh kepada agama Allah (Islam) secara bersama-sama (berjama'ah). Dengan terlibatnya kita dalam aktifitas dakwah bersama-sama, secara tak tidak langsung kita telah menyelamatkan diri kita dari godaan-godaan syaitan dan pengaruh lingkungan yang rusak. Hal tsb. sesuai dengan kondisi kita di Jepang, dimana dengan mudah kita menjumpai penyeru-penyeru ke pintu neraka

Dengan keterlibatan kita dalam dakwah secara berjama'ah dan komitmen kita pada tarbiyah Islami, insya allah, kita akan dipertemukan dengan saudara-saudara kita yang shalih dan beriman, sehingga akan dapat mempertajam furqon dalam hati kita untuk membedakan yang haq dan yang batil.

3. Memanfaatkan waktu sebaik-baiknya

Seorang muslim seharusnya adalah orang yang dapat memanfaatkan waktu secara optimal. Karena dalam kerugianlah orang yang tidak memanfaatkan waktunya untuk beramal sholeh dan saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran.

Meninggalkan hal-hal yang tidak berguna adalah salah satu karakter yang harus dimiliki tiap

muslim. Jika kita membiarkan waktu kita dengan kegiatan yang sia-sia, niscaya kita menjadi terlena dan lama kelamaan hati menjadi tumpul dalam memilah mana yang haq dan yang batil.

Dan harus kita sadari bahwa sebenarnya amal-amal wajib dan sunnah yang mestinya kita kerjakan sebagai muslim jauh lebih banyak dari waktu yang kita miliki. Oleh karenanya kita harus membagi waktu dengan sebaik-baiknya, memilah mana amalan yang wajib, sunnah, mubah dan mengalokasikan amalan-amalan tersebut berdasarkan prioritas ke dalam waktu yang kita miliki. Insya allah kita akan termasuk orang yang beruntung.

Ulasan

Demikianlah ulasan singkat untuk berhati-hati agar tidak larut dalam masyarakat sekitar kita yang tidak mengenal islam, khususnya keberadaan kita di Jepang ini.

Semoga bisa menjadi pendorong untuk senantiasa berintrospeksi diri. Sudah sejauh mana kita telah terlarut dengan membiarkan hati dan perasaan kita dengan nilai-nilai batil dan bentuk-bentuk kemaksiatan yang kita hadapi setiap hari. Dan memotivasi kita untuk senantiasa meningkatkan kadar iman dan menguatkan daya furqan kita untuk menghadapinya. OK.

By Amien

Gema Ramadhan

Memang berbeda suasana ramadhan tahun ini, menjalankan ibadah puasa dan ibadah lain di tengah-tengah lingkungan non muslim. Jadwal sekolah yang diperpendek, ataupun keringanan lain sama sekali nggak diperoleh bahkan sebaliknya serangkaian ujian beruntun telah tersusun dengan rapinya.

Hanya satu perbedaan dengan tanah air yang baru kami sadari menjelang bulan ramadhan sendiri itu datang, karena tahun 2000 puasa berada di musim gugur maka secara otomatis rentang waktu siang lebih pendek dibanding malam atau tepatnya subuh jam 04.30 dan maghrib 16.30. So, jangan iri dengan senpai-senpai ya!

Untuk membuat suasana sedikit mendukung beberapa siswa muslim dari berbagai negara bersepakat mengadakan shalat tharawih berjamaah yang imamnya secara bergilir. Ternyata, problematika yang selama ini berlangsung di Indonesia juga mewabah kami yang di jepang ini. 10 hari pertama jamaah bisa dikatakan stabil, semakin mendekati akhir godaan syaitan pun makin berpengaruh besar.

Dasar anak kos, masalah terlambat bangun bukanlah hal yang mudah tuk teratasi. Meski 目覚し時計 (me zama shi do kei = jam weker) dan alarm telpon tlah di set volume maximal, frekuensi sahur menjelang akhir (mendekati subuh) bisa kali dihitung dengnan jari. Terkadang bisa sih mata terbuka, tapi begitu menyadari kenyataan

“Apa yang kan dimakan? Ah, hanya cup noodles” akhirnya jadi ngantuk lagi deh. Jalan pemecahan? Tidur setelah shalat subuh.

23 Desember, salah satu hari yang ditunggu-tunggu, karena saat itu ada kegiatan “Forum Silaturahmi” yang diprakarsai PMIKJ. Biasalah, dimana ada kegiatan disitulah gizi kan bertambah..he..he..Selain pembahasan program kerja PMIKJ, juga diselenggarakan pengkajian agama Islam oleh Ust. Syamsi-imam Masjid New York, dan ditutup dengan acara buka puasa bersama.

Mungkin ini salah satu berkah dari Allah SWT, menjelang 10 hari terakhir sebagian besar sekolah telah 冬休み (fu yu yasu mi = libur musim dingin). So, harapan tuk peningkatan ibadah jadi lebih terkonsentrasi kan? Salah satu masjid di Tokyo yaitu Masjid Hiroo (milik kedutaan Saudi Arabia), entah mengapa memiliki 人気 (nin ki = terkenal). Sama seperti di negara asalnya, Masjid ini untuk shalat tharawih berjumlah 23 rakaat dengan pembagian 2 session. Pertama, shalat

Isya disambung 10 rakaat awal dan diteruskan dengan ceramah dalam bahasa arab dan inggris. Kedua, yang dimulai jam 00.30 melanjutkan kekurangan tharawih dan shalat witr. So, kalau emang berniat shalat tharawih di sini...

tuk lengkapnya look page 43 column 2!!!

Datang tuk ibadah

Salamat atas terpilihnya adik sebagai penerima Beasiswa Monbusho. Dan jangan lupa untuk bersyukur kepada Allah SWT. Dari awal, mari kita luruskan niat kita hanya karena Allah berjihad di Negeri Jepang ini.

Disini saya akan berbagi sedikit pengalaman tentang kehidupan keagamaan khususnya di Osaka. Pertama adalah arah kiblat (walaupun mungkin adik-adik bawa kompas), baik 寮(ryou) 1 maupun 2 arahnya menghadap bagian depan asrama, agak miring ke kiri sedikit. Bagusnya sih ada salah seorang yang kamarnya diatur sedemikian sehingga bisa dipakai sholat berjamaah sekaligus, tapi kalau tidak mungkin bisa dilakukan shalat jamaah giliran atau sholat di pojok lorong.

Sholat jumat biasanya bergabung dengan saudara dari negara lain dan bapak-bapak research students. Khutbahnya menggunakan Bahasa Inggris (sekalian latihan) dan bergilir. Kalian bisa bawa buku khutbah dari Indonesia dan menerjemahkan ke bahasa Inggris, atau bisa dapat materi khutbah dari internet. Sholatnya bisa dilakukan di pojok lorong, pinjam study room, atau bisa dilakukan di atap kalo nggak hujan. Angkatan 2000, biasa melakukan di lorong karena cukup ruang dan singkatnya waktu istirahat.

Karena di Osaka belum ada masjid, kita harus pergi ke Masjid Kobe. Perjalanan kesana

butuh waktu 1.5-2 jam dari asrama, dengan bis sampai eki terus naik kereta dan dilanjutkan dengan jalan kaki. Kalo kebetulan hari jumat sedang libur alangkah baiknya adik-adik pergi sholat jumat ke sana. Selain itu di Osaka University juga ada penyelenggaraan shalat jumat yang jamaahnya cukup banyak, perjalanan ke sana 0.5-1 jam jalan kaki. Di Kobe, selain bisa beli daging halal juga bisa beli bahan-bahan makanan Indonesia seperti kecap ABC, bumbu indofood dll.

Kegiatan rutin di Osaka adalah pengajian bulanan PPI (Perhimpunan Pelajar Indonesia) Osaka yang tempatnya bergilir. Kadang kadang juga ada saudara dari Bangladesh yang datang berkunjung terus memberikan sedikit penyegaran rohani bagi kita. Dan di 寮 (ryou) adik-adik harus menciptakan suasana Islami sendiri seperti tadarus Al-Quran bareng, saling bertausiah atau saling menasehati, belajar baca Al-Qur`an, membaca hadist dsb yang bagusya dilakukan sehabis sholat.

Seperti sudah disebutkan diatas bahwa pembekalan diri dengan keimanan dan pengetahuan agama adalah perlu. Mengapa? Disini kita jauh dari ortu, yang kan mengawasi, mengingatkan tuk sholat, ataupun membangunkan ketika sahur. Tapi disini adik-adik

akan menemukan berbagai macam pertanyaan

yang harus dijawab seperti "eh ini boleh dimakan apa enggak ya?? " Hukumnya apa ya ?? " sunat atau mubah? dalilnya apa?" Pertanyaan seperti itu akan terus muncul di dalam kehidupan adik adik. Disinilah perlunya pembekalan diri dengan pengetahuan agama yang cukup.

Untuk mengatasi hal tersebut bisa dilakukan dengan membawa buku-buku terutama tentang fiqih, ibadah atau bisa juga ditanyakan kepada senpai yang ada disini yang sudah lebih berpengalaman, khususnya mengenai agama. Segala pertanyaan-pertanyaan bisa ditanyakan langsung. Khususnya soal makanan, karena banyak hal yang bersifat syubhat, kalian harus sedini mungkin bertanya kepada beliau bagaimana cara menentukan halal-haram makanan.

Selain itu adik-adik juga akan banyak menerima pertanyaan dari nihonjin maupun non muslim dari negara lain. "Kenapa sih kalian nggak boleh minum sake, padahal kan enak!, kenapa sih mesti menyiksa diri dengan puasa? Buat apa sih sholat ?" adalah pertanyaan yang bisa muncul. Untuk menjawabnya tentu adik-adik perlu mempersiapkan diri, kan?

Tapi satu hal yang penting untuk dijaga " Sholat". Karena itu merupakan kewajiban kita sebagai muslim . Sampai bertemu di Jepang. Wassalamualaikum wr wb

By Fahmi mukhlis`00

Lanjutan Ramadhan, from page 41...

berarti juga iktiqaf, siapa tahu entar dapat lailatur qadar! Amin.

Untuk malam takbiran dan Shalat led kami melaksanakannya di Sekolah Republik IndonesiaTokyo (SRIT). Sebenarnya bukan hanya kegiatan ini saja, karena selama ramadhan juga diselenggarakan pengajiaan rutin sehabis shalat dhuhur sampai menjelang buka puasa yang pesertanya terbuka untuk semua muslim. Sebenarnya memang ada keuntungan yang tak kami dapatkan bila melakukannya di tempat lain, perasaan kerindungan akan tanah air dan suasana hangat keluarga yang kan terobati jika bertemu dengan saudara muslim lain khususnya teman satu bangsa. Sekolah berlantai 4 ini, seluruhnya di persiapkan untuk shalat ied. Berbeda dengan yang saya bayangkan, jumlah muslim Indonesia di Jepang sungguh luar biasa sampai-sampai lapangan basket yang sekaligus tempat parkir tak kuasa memendungnya. Setelah shalat para jamaah bersalaman tuk saling meminta maaf. Minal Aidzin Wal Faidzin, mohon maaf lahir batin!

By dodik "00

Halal and Haram List

Bagi yang muslim, di Jepang ini tak semua makanan dapat dimakan lho. Sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah agar kita tidak memakan makanan yang haram, misal 豚肉(ぶたにく = babi), daging yang tak disembelih dengan menyebut asma Allah, makanan atau

minuman yang mengandung alkohol, de el el. So, teliti dulu sebelum membeli agar apa yang masuk ke perut benar-benar halal. Atas dasar alasan tersebut, di bawah ini terdapat list makanan yang tak dapat dimakan karena mengandung bahan-bahan sebagai berikut :

番号	日本語	インドネシア語	英語	食べ物
1.	ショートニング	shortening	shortening	roti, coklat, biscuit, eskrim
2.	動物ショートニング	shortening hewan	animal	roti, coklat, biscuit, eskrim
3.	ビーフエキス	ekstrak sapi	beef ekstrak	keripik kentang dan snack
4.	鳥エキス / チキンエキス	ekstrak ayam	chicken ekstrak	biscuit dan snack
5.	豚とんこつ ラード ホーク	babi	pork	ramen, kare, mie, soba, dan beberapa snack
6.	肉エキス	ekstrak daging	meat ekstrak	mie
7.	ビーフコンソメ	kaldu sapi	beef consome	keripik kentang
8.	コンソメパウダー	serbuk kaldu	consome powder	keripik kentang
9.	コンソメ	kaldu	consome	berbagai snack
10.	洋酒	arak	wine	coklat, kue, jelly
11.	酒	sake	sake	
12.	アルコール	alkohol	alcohol	shoyuu, cuka, minuman
13.	ブランディ	brendi	brandy	biskuit, kue
14.	らーム	rum	western wine	kue, coklat
15.	みりん	sake merah	red sake	nabe, yakisoba, chikuwa
16.	マーガリン	margarin	margarin	kue pie, roti
17.	ワイン	min. anggur	wine	coklat, kue

18.	ゲラチン (ゲリ)	gelatin	gelatin	es krim, coklat, agar-agar, jelly
19.	油脂	lemak	fat	roti, coklat, es krim, kue

Untuk berbagai jenis daging, sapi, ayam, sosis, ati, dll, dapat dibeli di toko makanan halal. Selain daging halal, berbagai jenis sea food bisa dimakan, missal ikan, udang, cumi, kepiting, dsb.

Selain dilihat dari jenis bahan-bahan yang terkandung, ada beberapa jenis produk yang sudah dijamin kehalalannya oleh **Islamic Association of Nagoya**.

Antaranya :

1. Roti yamazaki

Merk ini rata-rata bisa dimakan, karena tak mengandung shortening, dan minyak (yuushi) yang dipakai berasal dari tumbuhan, tapi juga harus hati-hati untuk jenis isi selai beberapa terdapat kandungan 酒.

2. Biskuit, keripik kentang

Calbee (semua dapat dimakan kecuali yang mengandung bahan diatas), Doritos rasa cheese, Bourbon (choco chip cookie, dll), Meiji, Lotte (es krim, biskuit, coklat, permen) berbagai produk ini bias dimakan kecuali yang mengandung bahan diatas.

3. Mi instan, udon, soba, ada beberapa yang tak mengandung shoyuu, sake, mirin, kaldu, daging/ayam/babi yang

bias dimakan. Untuk shoyuu, ada yang tidak mengandung alkohol seperti **tokusen maru daizu shoyuu**.

4. Yogurt, meiji, morinaga, ohayou yang tak mengandung gelatin halal dimakan.

5. Margarin, mentega (butter) yang berasal

dari tumbuhan dapat dimakan.

6. Fast food restaurant, mr donuts, tenya (tempura food).

7. Sushi, sashimi, termasuk makanan jepang yang halal.

8. Di atas tersebut hanya beberapa contoh aja yang disebutkan, sebenarnya masih banyak lagi jenis makanan yang dapat dimakan, so nggak usah khawatir akan kekurangan selama di Jepang entar, dijamin makmur deh...

Desa Bukan Lagi !



休み (na tsu yasu mi = libur musim panas), ngapain yaa ? Kegiatan yang enak, bisa tau lebih dalam tentang budaya and life style orang Jepang, trus nggak banyak keluarin biaya, kayaknya cuman 1 deh. Homestay di desanya orang Jepang. Ternyata, desa di sini dalam banyak hal sama ama kotanya lho.

Dengan naik 新幹線 (shin kan sen), akhirnya berangkat ke tempat house family. Setibanya di eki terdekat, kami disambut dengan hangat, sedikit basa-basi, trus langsung menuju rumah. Saya di jemput sama ibu angkat, masih muda loh....Waktu perkenalan, udah susah payah pakai Bahasa Jepang eh ternyata di bales dengan Bahasa Inggris, jago lagi. Setelah tanya-tanya ternyata beliau pernah bekerja di luar negeri, mau ya.. kembali ke desa.

Rumahnya gedeee, kalo dibandingin ama di kota, mungkin 4 atau 5 kalinya. Kebalikan dengan Indonesia! Dalemnya juga ada TV, kulkas, kompor gas, komputer malah toiletnya sama dengan di gedung mewah, otomatis. Wah mungkin ini orang kaya yang tinggal di desa kali yaa...Tapi ternyata nggak kok, hampir semua rumah di sekitarnya serupa. Host family-ku ada 4 generasi, buyut, kakek nenek, ayah ibu dan 2 anak. Semuanya sama, kerjanya menanam bunga. Wah akhirnya kepikir lagi, gimana bisa punya rumah gede, mobil 2 ya.. padahal hanya dengan jenis pekerjaan seperti itu ? Inilah kerennya orang Jepang. Mereka mulai dari bawah,

terus berusaha, sampe membuahkan hasil.

Dalam keseharian..saya bangun jam 04.30 tuk sholat shubuh, terus pinginnya jogging sambil menikmati udara segar pedesaan. Tapi, ternyata, ojisan ama otousan udah pada kerja di workhouse dengan seriusnya. So, karena masih semangat coba-coba bantuin ah..Kalau direnungkan mereka kerja pagi aja udah seberat itu, gimana nanti siang ya?

Tapi untungnya untuk hari pertama saya ada pertemuan and karya wisata, tujuan utama untuk mengenal daerah ini. Pulangnya sekitar jam 5 sore, dan bersamaan dengan おじいさん (o ji i san = kakek), お父さん (o tou san = ayah) pulang kerja. Eh, jadi mereka kerja 12 jam ? Ayo ada yang mau nyaingin nggak ?

Abis makan malem, mereka sudah kelihatan capek, akhirnya jam 9 tidur. Saya yang biasa di kota tidur larut malem, bangun kesiangan, mau nggak mau harus ikut kebiasaan mereka.

Mulai hari kedua, saya ikut kerja. Pagi kami sudah mulai ngepakin bunga yang akan diambil sama distributor siangnya. Jam 7 berhenti untuk makan pagi, jam 8 mulai bekerja di ladang, bersama pekerja bayaran yang lain sekitar 10 orang. Jam 10 ada break, kita sama-sama minum お茶 (o cha = the hijau) hangat dan buah yang dipetik dari kebun. Semuanya makan bareng dalam satu meja, dari yang punya tanah sampai pekerja. Mereka ngobrol...

tuk lengkapnya look page 48 !

Tanjakin Fujisan

Entah mengapa 日本人 (ni hon jin) begitu tergil-gila dengan 富士山 (fu ji san=gunung fuji), suatu gunung yang namanya telah diterapkan oleh beberapa perusahaan, diantaranya fuji film dan fujitsu. Emang sih, dengan ketinggian 3.676 meternya 富士山 terlihat agung dan anggun apalagi putihnya salju yang kian mempercantik. So, jangan terkejut bila Anda naik kereta dan tiba-tiba terdengar teriakan histeris, “Hey, 富士山 terlihat. 素敵 (Su teki = luar biasa).”

Meski ijin tuk tanjakin 富士山 hanya diperbolehkan selama natsu, sekitar setengah 日本人 yang tinggal di 関東地方 (kan tou chi hou = daerah kantou) pernah menapaki puncaknya lho. Tanpa terkecuali, kakek nenek pun dengan semangat mudanya secara perlahan tapi pasti berhasil menancapkan bendera “matahari terbitnya” di puncak tertinggi.

“So, rasanya kurang puas memang hanya memandang dari kejauhan tanpa menyaksikan langsung,” hanya dengan motto itulah akhirnya kami memutuskan tuk berekspedisi. Menurut informasi yang kami peroleh ketika itu, lama perjalanan diperkirakan 7 jam. Seyogyanya kami berangkat dari 五合目 (go gou me; 五合目 merupakan posisi tertinggi yang dapat dicapai oleh mobil, sekitar 1.750

meter) jam 20.00 atau paling lambat 21.00 lah, tapi ya...kan tahu sendiri ! Saling tunggu-menunggu akhirnya baru take off jam 21.30, meski kami telah mengetahui resiko nggak bakal memandang 日の出 (hi no de= matahari terbit) dari puncak 富士山.

Permasalahan nggak hanya berakhir sampai di situ, tepat ketika akan mendaki rintik-rintik hujan pun ikut menyertai. Memang sih permukaan tanah jadi agak licin, tapi karena semangat udah membara jadinya terus lah! Dengan berdoa bersama-sama agar selamat sampai tujuan kami dengan kostum lengkap (topi gunung, syal, jaket berlapis, celana jeans beberapa helai, sepatu pendaki, kaos kaki / tangan, ransel, dan juga senter) akhirnya jadi berangkat.

Tak seperti yang terbayangkan, jalan tuk mendaki ternyata telah dipenuhi oleh peta penunjuk jalan. So, meski sendirian, tanpa membawa alat penunjuk pun Insya Allah nggak bakal tersesat kok! Di samping itu, pos-pos pemberhentian telah terajar rapi, di sini kita bisa mengatur napas, beli makanan / minuman, atau tanya informasi. Bagi yang kecapaian atau nggak kuat menahan dingin juga tersedia 旅館 (ryo kan) tuk beristirahat, bahkan bermalam dalam suasana yang hangat serta terang-benderang.

Ketika telah mencapai ketinggian 3.000 m, secara tak sadar melihat ke bawah, subhanallah...hamparan danau yang ternyata adalah awan terpampang dengan indah. Apalagi ketika sinar petir turut berperan, wah..tak ada duanya deh!

Saat itu, 10 Agustus 2000, matahari menampakkan wajahnya jam 04.00. Sebenarnya puncak 富士山 udah terlihat jelas dari tempat berdiri kami waktu itu, tapi ya kira-kira masih perlu setengah jam lah tuk berjalan. So, akhirnya dari ketinggian 3.500 m kami menikmatinya, tapi jujur aja dari situ juga nggak kalah indah. lho!

Akhirnya berhasil juga menundukkan gunung tertinggi di Jepang! . Suasana haru meliputi untuk beberapa saat. Ternyata suasana layaknya pasar, di mana-mana ada penjual souvenir khas, ataupun juga ada 郵便局(yuu bin kyoku = kantor pos) yang siap mengantarkan surat atau kartu post berstempel puncak 富士山 , sebagai bukti telah menaklukkannya.

Tunggu apa lagi ? Buat 後輩達 (kou hai tachi = para junior), kalau udah sampai di jepang coba deh tanjakin ini gunung. Insya allah bakal beri kesan berarti deh!!!

By dodik`00

Lanjutan Desa.., from page 46...

layaknya teman (meski saya nggak ngerti apa yang diomongkan, he..he..). Kerjanya pun juga bareng. Tuan tanahnya nggak cuma bisa nyuruh, tapi juga ikut kerja. Sama-sama kotor ama tanah, kena panas matahari, dan juga dapat bagian seimbang.

Kalau dilihat dari jauh mereka sama-sama pekerja. Jam 12 makan siang, abis gitu langsung terlelap,... Awalnya saya nggak bisa tidur, akhirnya bisa, tapi kebablasan. Ternyata mereka reflek sekitar jam 13.15 bangun trus 13.30 langsung kerja. Saya yang bangun jam 14.00 bingung kok sepi di rumah ? Wah malu nih jadinya.

Satu lagi yang ngebuat saya kagum. お父さん (O tou san) ternyata lulusan 東大 (Tou dai = universitas Tokyo; 東大 (tou dai) merupakan singkatan dari 東京大学 (tou kyo dai gaku) yang katanya nomor wahid di Jepang). Mau ya... dia, kerja kasar di kebun begitu. Trus juga punya Homepage sendiri untuk iklanin hasil tanam mereka. Wah keren banget. Coba di Indo ada gitu ya...Meski di desa, teknologinya nggak mau di bilang desa lho.

Wah kelihatannya serem banget ya...homestay itu ? Tapi nggak kok, banyak juga senengnya. Makanannya selalu spesial, enak, bervariasi, dan semua ala Jepang. Lagi pula ternyata yang mengalami hal diatas sedikit banget kok, paling cuma 2 orang aja. Mau ngerasain ? Ikut aja, pasti berkesan!

By: Hikam`00



Nama Lengkap : Afdal Roefmarlis
 Tempat/ Tanggal Lahir :
 Asal SMA : SMUN 112 Jakarta
 Pendidikan di Jepang : Kure Kosen
 Teknik Elektro
 Program : D3 Monbusho
 Alamat di Indonesia : Jl. Swadaya no.6 RT3/RW4 Larangan
 Indah, Ciledug, Tangerang
 Alamat di Jepang :

Alamat E-mail : afdal_roef@yahoo.com



Nama Lengkap : Ahmad Hikam
 Tempat Tanggal Lahir :
 Asal SMA : SMA Taruna Nusantara
 Pendidikan di Jepang : Tokyo Institut of Technology
 Program : S1 Monbusho
 Alamat di Indonesia : Jl. Masjid Al Falah No. 18 jakbar 11560
 Alamat di Jepang : 5-10-1 Summiyoshi-cho Fuchu-shi
 Tokyo 183-0034

Alamat E-mail :



Nama Lengkap : Alimuddin
 Tempat Tanggal Lahir : Akotengeng, 3 Januari 1970
 Asal SMA :
 Pendidikan di Jepang : Tokyo Suisan Daigaku
 Program : S2 Monbusho (G to G)
 Alamat di Indonesia :
 Alamat di Jepang : Komaba Int`l Stud. House 1-???
 Komaba 4-5-29 Meguro-Ku Tokyo

Alamat E-mail : alimuddin30@hotmail.com



Nama Lengkap : Amin Rohmatullah
 Tempat/ Tanggal Lahir : Pandeglang, 14 april 1981
 Asal SMA : SMAN 3 Bandung
 Pendidikan di Jepang : Sendai Denpa Kosen
 Information Engineering
 Program : D3 Monbusho
 Alamat di Indonesia :
 Alamat di Jepang :

Alamat E-mail : amien2000@livedoor.com



Nama Lengkap : Andi Irma Rapponggati
 Tempat/ Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 Oktober 1975
 Pendidikan di Jepang : Tokushoku Daigaku
 Linguistik Jepang (S2)
 Program : AIEJ
 Alamat di Indonesia : Komplek DPR 45
 Banjarmasin 70116
 Alamat di Jepang : Komaba Int`l Stud. House 2-511
 Komaba 4-5-29 Meguro-Ku Tokyo

Alamat E-mail : Andi_irma@yahoo.com



Nama Lengkap : Ardian Lazuardi
 Tempat/ Tanggal Lahir : Sukabumi, 21 Mei 1981
 Asal SMA : SMUN 1 Sukabumi
 Pendidikan di Jepang : Suzuka Kosen
 Electrical Engineering
 Program : D3 Monbusho
 Alamat di Indonesia : Jl. A. Yani 329 Sukabumi 43112
 (62) 266-235380
 Alamat di Jepang : Shiroko-cho Shuzuka-shi Mie-ken
 Japan 510-0294

Alamat E-mail : alz_id@yahoo.com



Nama Lengkap : Bintang Kurnia Akbar
 Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 6 Desember 1983
 Asal SMA : SMUN 81 Jakarta Timur
 Pendidikan di Jepang : Kokusai Nihonggo Gakko
 Program : Mitsui
 Alamat di Indonesia : Jl. Sepat Raya No. 224 Perumnas II
 Bekasi-Jabar
 Alamat di Jepang : Kita Shinjuku 3-22-7 Shinjuku-ku
 Tokyo room no.526

Alamat E-mail : Jazzy_tosa@hotmail.com



Nama Lengkap : Bondan setiawan
 Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Maret 1981
 Asal SMA : SMUN 8 Jakarta
 Pendidikan di Jepang : Tohoku University
 Teknik Elektro
 Program : S1 Monbusho
 Alamat di Indonesia : Jl Dewi Sartika Rt 08/10 No 17
 Cawang
 Jakarta 13630. No. telp. 021-800-6691

Alamat di Jepang :

Alamat E-mail : bondans@hotmail.com



Nama Lengkap : Dinda Putri Nastiti
 Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta 2 Juni 1982
 Asal SMA : SMUN 70
 Pendidikan di Jepang : Kokusai Nihonggo Gakko
 Program : Mitsui
 Alamat di Indonesia : Bukit Permai Jl. Lawu B1 No.1
 Cibubur Jaktim 13720
 Alamat di Jepang : Kita Shinjuku 3-22-7 Shinjuku-ku
 Tokyo Room No.328

Alamat E-mail : Dinda_depe@yahoo.com



Nama Lengkap : Hastari Eka Anandhita
 Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 14 oktober 1980
 Asal SMA : SMUN 70 Jakarta
 Pendidikan di Jepang : Tokyo Institute of Technology
 Teknik Informatika
 Program : S1 Monbusho
 Alamat di Indonesia : Jl Pelikan I Blok U-7 No 8 Bintaro Jaya
 Jaksel 12330. No.Telp.021-7360572
 Alamat di Jepang :

Alamat E-mail : dhita1410@yahoo.com



Nama Lengkap : Hemayani
 Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 5 September 1982
 Asal SMA : SMUN 78 Jakarta
 Pendidikan di Jepang : Yokohama Kokuritsu Daigaku
 International Economics
 Program : S1 Monbusho
 Alamat di Indonesia : Jl. Kemanggisan Ilir III No. 16
 Jakarta Barat. No. Telp. 021 5324793
 Alamat di Jepang : 5-10-1 SUMMIYOSHI-cho Fuchu-shi
 Tokyo 183-0034

Alamat E-mail :



Nama Lengkap : Melia Sandya Utami
 Tempat/ Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 9 mei 1981
 Asal SMA : SMUN 8 Jakarta
 Pendidikan di Jepang : Tokyo University
 Teknik Kimia
 Program : S1 Monbusho
 Alamat di Indonesia : Jl Sambiroto II. 95 KPAD Cibubur
 Jaktim. No. Telp. 021-873-1306
 Alamat di Jepang :

Alamat E-mail : sandyautami@yahoo.com



Nama Lengkap : Muhammad Arifin Ritonga
 Tempat/ Tanggal Lahir : Padang, 24 September 1981
 Asal SMA : SMUN 78 Jakarta
 Pendidikan di Jepang : Yuge Shosen Kosen
 Information Science
 Program : D3 Monbusho
 Alamat di Indonesia : Jl. Belat no. 58 Medan 20222
 No. Telp. 061-6633255
 Alamat di Jepang : 656 Hibi Yuge-cho Ochi-gun Ehime
 Prefecture Japan 794-2511

Alamat E-mail : expin135@mailcity.com



Nama Lengkap : Muhammad Izhar Haruna
 Tempat/ Tanggal Lahir : Makassar, 29 Januari 1981
 Asal SMA : STM Telkom
 Pendidikan di Jepang : Kurume Kosen
 Teknik Elektro
 Program : D3 Monbusho
 Alamat di Indonesia : Datuk Ditiro 35 Makassar 90214
 No. Telp. 0411-433360
 Alamat di Jepang :

Alamat E-mail : cmac_konlevsky@yahoo.com



Nama Lengkap : Muhammad Muqsith
 Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 12 Desember 1982
 Asal SMA : SMUN 81 Jakarta Timur
 Pendidikan di Jepang : Kokusai Gakuyukai Nihonggo Gakko
 Program : Mitsui
 Alamat di Indonesia : Jl. Jati Barang No.11 RT 12/04
 Komplek Pertamina Jakarta Timur
 Alamat di Jepang : Kita Shinjuku 3-22-7 Shinjuku-ku
 Tokyo room no.506

Alamat E-mail : M_muqsith@yahoo.com



Nama Lengkap : Nur Rahmawati Arma
 Tempat/ Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 7 Juni 1971
 Asal Universitas : IPB Bogor
 Pendidikan di Jepang : Tokyo Suisan Daigaku
 Genetic & Biochemical
 Program : S2 Monbusho (G to G)
 Alamat di Indonesia : Komplek BBD 39- Dellok Baru
 Makassar
 Alamat di Jepang : Komaba Int`l Stud. House 1-???
 Komaba 4-5-29 Meguro-Ku Tokyo

Alamat E-mail : nur_arma@hotmail.com



Nama Lengkap : Tua Namora
 Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 4 september 1982
 Asal SMA : SMUN 8 Jakarta
 Sekolah bahasa : Osaka University for Foreign Student
 Pendidikan di Jepang : Tokyo University
 Sistem Inovasi
 Program : S1 Monbusho
 Alamat di Indonesia : Pondok Kelapa Indah B4/7Kalimalang
 13450 Jakarta. No. Telp.021-864-1523

Alamat E-mail : ucoku@yahoo.com



Nama Lengkap : Warih Kurniawan
 Tempat/ Tanggal Lahir : Wonosobo, 14 Juli 1980
 Asal SMA : SMUN 1
 Sekolah bahasa : Tokyo University for Foreign Student
 Pendidikan di Jepang : Kyoto University
 Teknik Elektro
 Program : S1 Monbusho
 Alamat di Indonesia : Kenteng Jl. Mangli RT 03/ 03 Kejiwan
 Wonosobo Jawa Tengah 563111alamat

E-mail : warih_k@astaga.com



Nama Lengkap : Wulung Pambuko
 Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta 31 Desember 1980
 Asal SMA : SMU Islam Al-Azhar I
 Pendidikan di Jepang : Yatsushiro Kosen-Teknik Informatika
 Program : D3 Monbusho
 Alamat di Indonesia : Jl. Mertilang 17 Blok KC-1 No. 22
 Bintaro jaya Pondok Aren Tangerang
 Alamat di Jepang : 2627 Hirayamashinmachi, Yatsushiro
 Kumamoto 866-8501 Japan

Alamat E-mail : wusoedirman@yahoo.com



Nama Lengkap : Yonanda Adhitama
 Tempat/ Tanggal Lahir : Bontang, 22 Oktober 1980
 Asal SMA : SMU Taruna Nasuntara
 Sekolah Bahasa : Osaka University for Foreign Student
 Pendidikan di Jepang : Tohoku University
 Teknik Informatika
 Program : S1 Monbusho
 Alamat di Indonesia : HOP V/50 komp.PT Badak NGL Co.
 Bontang Kaltim 75311

Alamat E-mail : yonan@eudoramail.com



Nama Lengkap : Yudo Ananto
 Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 28 september 1981
 Asal SMA : SMUN 8 Jakarta
 Sekolah Bahasa : Tokyo University for Foreign Student
 Pendidikan di Jepang : Tokyo Institut of Technology
 Management System Engineering
 Program : S1 Monbusho
 Alamat di Indonesia : Komplek Lemigas C1 Cidodol
 Kebayoran Lama Jaksel 12220

Alamat E-mail : joedo_ananto@yahoo.com



Nama Lengkap : Zaki Primadani
Tempat/ Tanggal Lahir : Bogor, 30 juli 1982
Asal SMA : SMUN 1 Bogor
Sekolah bahasa : Osaka University for Foreign Student
Pendidikan di Jepang : Tokyo Institut of Technology
Teknik Elektro
Program : S1 Monbusho
Alamat di Indonesia : Cimanggu permai Jl majapahit 2, 2
Bogor 16710. No. Telp. 0251-330023

Alamat E-mail : primadani@eudoramail.com